

# Maria Dalam Kitab Suci

Oleh: *Tony Bamboe*



"jadilah padaku menurut perkataanmu itu."



**Maria Dalam Kitab Suci**  
**Menjelaskan Bunda Maria dalam iman Katolik**

Oleh: Tony Bamboe.

Editor  
R Jerome

## **Pendahuluan.**

Banyak orang yang bertanya kepada saya mengenai Maria, mungkin karena mereka mudah melihat saya sebagai seorang Katolik. Karena di mobil yang saya gunakan sehari-hari tertempel sticker bertuliskan kata-kata "Catholic Radio 1050 mhz" berwarna merah putih yang cukup besar ukurannya.

Mereka melontarkan pertanyaan dengan motivasi dan sikap yang sangat beragam. Ada yang menanyakan dengan sopan, ada yang sinis dan ada juga yang terang-terangan bertanya dengan nada menghina. Mungkin dengan harapan agar iman saya goyah jika saya tidak dapat menjawab pertanyaan mereka.

Walaupun demikian cukup banyak juga yang dengan tulus mengajukan pertanyaan karena benar-benar tidak mengerti dan merasakan pertanyaan-pertanyaan tersebut sebagai atau seperti sebuah dinding pemisah untuk menekuni iman Katolik.

Memang dari semua ajaran Gereja Katolik, ajaran-ajaran mengenai Bunda Maria adalah salah satu dari yang cukup atau paling sulit untuk dimengerti oleh saudara-saudara Protestan kita. Saya lebih cenderung menggunakan istilah 'Protestan' daripada 'Kristen' yang lebih lazim digunakan di Indonesia. Percaya atau tidak, dari pengalaman saya selama ini, lebih mudah bagi seorang Muslim untuk mengerti dan menerima ajaran dan devosi kepada Bunda Maria karena Islam sendiri sangat menghargai Bunda Maria.

Namun demikian, bukanlah hal yang tidak masuk akal untuk menjelaskan ajaran mengenai Bunda

Maria kepada saudara-saudara Protestan kita, terutama bila kita mengerti dan mampu menjelaskan setiap asumsi, mitos dan prasangka buruk terhadap Bunda kita yang tercinta. Terdapat syair lagu lama yang berbunyi: "Segala sesuatu yang paling susah biasanya adalah yang terbaik". Mari kita bersama dengan penuh iman dan kasih memberanikan diri untuk menerangkan dan menjawab pertanyaan yang itu-itu saja kepada saudara-saudara kita yang rindu akan penjelasan kita.

Buku ini adalah buku pertama mengenai Maria yang saya tulis dalam bahasa Indonesia. Pernah dalam suatu diskusi saya terkesan oleh jawaban seorang peserta yang dengan antusiasnya memperlihatkan pengertiannya kepada dokumen-dokumen gereja dalam bahasa Inggris yang disodorkan dalam diskusi. Dia terlihat manggut-manggut sepertinya tanda ia mengerti. Ketika ditanyakan apakah dia mengerti semua yang sedang didiskusikan, dia masih manggut-manggut juga. Namun beberapa saat kemudian baru dia mengaku bahwa sebenarnya ia sama sekali tidak mengerti bahasa Inggris. Pada akhirnya seluruh peserta panel diskusi sepakat bahwa kita memerlukan bahan-bahan apologetik yang ditulis dalam bahasa Indonesia.

Ini tidak berarti tidak ada atau kurangnya buku-buku dalam bahasa Indonesia mengenai topik ini, namun saya mempunyai keinginan untuk memperkaya daftar pustaka apologetik kita dengan buku-buku yang menggunakan bahasa sehari-hari sehingga lebih mudah dimengerti dan dijelaskan kembali. Dorongan utama saya untuk ini adalah karena Bundaku Maria telah sedemikian banyaknya

menyatakan cinta kasih dan interesnya dalam hidup saya.

**Catatan mengenai referensi yang digunakan dalam buku ini.**

Semua kutipan ayat alkitab yang ditulis dalam bahasa Indonesia diambil dari Versi LAI Terjemahan Baru, pada beberapa bagian saya merasakan perlunya untuk menambahkan kutipan dari versi Inggris King James (KJV) dan juga Inggris NIV (New International Version). Mengapa saya menggunakan Kitab Suci versi Protestan? Agar saudara kita dapat melihat dan mengerti Mariologi dalam alkitab yang mereka imani. Referensi-referensi yang lain dicantumkan pada bagian indeks di bagian akhir buku ini. Beberapa singkatan yang digunakan adalah PL = Alkitab Perjanjian Lama, PB = Alkitab Perjanjian Baru, KS = Kitab Suci.

## **Bab I. Maria dalam Kitab suci.**

Pertama-tama mari kita mencoba mengerti apa yang dimaksud dengan tipologi. Typology = tipologi (Typus) adalah sebutan bagi pribadi-pribadi dan atau kejadian-kejadian yang memiliki hubungan parallel antara PL dan PB atau telah diantisipasi dalam PL dan ditemukan jawabannya di dalam PB. Dengan menggunakan istilah yang mungkin sudah sering kita dengar: "PB tersembunyi di dalam PL dan PL menjadi nyata dan diterangkan di dalam PB". Ini adalah Tradisi umat Kristen (Katolik) memandang KS sejak awal lahirnya gereja. Penjelasan dari Katekismus Gereja Katolik no 129 (Catechism of The Catholic Church/CCC 129 dan 130:

*129. Jadi umat Kristen membaca Perjanjian Lama dalam terang Kristus yang telah wafat dan bangkit. Pembacaan tipologis ini menyingkapkan kekayaan Perjanjian Lama yang tidak terbatas. Tetapi tidak boleh dilupakan, bahwa Perjanjian Lama memiliki nilai wahyu tersendiri yang Tuhan kita sendiri telah nyatakan tentangnya (bdk. Mrk 12:29-31). Selain itu Perjanjian Baru juga perlu dibaca dalam cahaya Perjanjian Lama. Katekese perdana Kristen selalu menggunakan Perjanjian Lama (bdk. 1 Kor 5:6-8). Sesuai dengan sebuah semboyan lama Perjanjian Baru terselubung dalam Perjanjian Lama, sedasngkan Perjanjian Lama tersingkap dalam Perjanjian Baru: "Novum in Vetere latet et in Novo Vetus patet" (Agustinus, Hept. 2,73) (bdk. DV 16).*

130            *Tipologi berarti adanya perkembangan rencana ilahi ke arah pemenuhannya, sampai akhirnya "Allah menjadi semua di dalam semua" (1 Kor 15:28). Umpamanya panggilan para bapa bangsa dan keluaran dari Mesir tidak kehilangan nilai sendiri dalam rencana Allah, karena mereka juga merupakan tahap-tahap sementara di dalam rencana itu.*

Kejadian-kejadian dan pribadi-pribadi dalam PL yang memiliki hubungan parallel secara simbolis, kisah ataupun ramalan dengan kejadian-kejadian dan pribadi-pribadi yang ada di dalam PB disebut sebagai **tipe** (typus). Untuk dapat mengerti konteks dari suatu ayat, seringkali kita harus melihatnya secara tipelogis. Mengerti secara tipelogi dapat membantu kita mengerti kesinambungan karya penyelamatan Allah dalam PL dan PB. Dengan demikian Alkitab akan menjadi lebih mudah dibaca dan dimengerti. Saya ingin mengatakan bahwa sebenarnya seluruh Tradisi ajaran gereja dan devosi kepada Bunda Maria (Mariologi) mempunyai dasar yang sangat kuat dalam KS.

Beberapa contoh tipelogi dalam Alkitab :

Luk 22:30 menjelaskan persamaan antara dua belas rasul sebagai pengganti dua belas suku Israel. Tipelogi St. Yoseph suami Maria dengan Yoseph dalam PL yang sama-sama diberi wahyu melalui mimpi, sama-sama harus pergi ke Mesir, sama-sama dinamakan bijak dan baik, sama-sama bernama Yoseph.

Dan masih banyak lagi tipelogi lainnya dalam KS yang menjelaskan lebih mendalam mengenai siapa Yesus, Maria, surga, gereja, rasul, sakramen

ekaristi, tempat Yesus lahir dan tempat Yesus disalibkan.

Berikut adalah beberapa contoh tipelogi beserta ayat-ayat yang mendukungnya :

1. St. Paulus mengatakan Adam adalah tipe dari Yesus.

*Rom 5:12 Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.*

*Rom 5:14 Sungguhpun demikian maut telah berkuasa dari zaman Adam sampai kepada zaman Musa juga atas mereka, yang tidak berbuat dosa dengan cara yang sama seperti yang telah dibuat oleh Adam, yang adalah gambaran Dia yang akan datang.*

2. St. Petrus menunjukkan bahwa air bah pada jaman Nuh sebagai simbol dan tanda dari baptisan kita. Karena Nuh dan keluarganya diselamatkan dengan air.

*1Pet 3:19 dan di dalam Roh itu juga Ia pergi memberitakan Injil kepada roh-roh yang di dalam penjara,*

*1Pet 3:20 yaitu kepada roh-roh mereka yang dahulu pada waktu Nuh tidak taat kepada Allah, ketika Allah tetap menanti dengan sabar waktu Nuh sedang mempersiapkan bahteranya, di mana hanya sedikit, yaitu delapan orang, yang diselamatkan oleh air bah itu.*



1Pet 3:21 *Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan--maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah--oleh kebangkitan Yesus Kristus,*

3. Yesus mengajarkan bahwa ular tembaga dalam kitab Bil 21:9 adalah simbol dari penyaliban-Nya yang akan memberikan dan membawakan keselamatan.

Yoh 3:14 *Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan,*

Yoh 3:15 *supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal.*

4. Yesus mengatakan Yunus berada dalam perut ikan selama tiga hari sama dengan Yesus yang akan bangkit setelah tiga hari.

Mat 12:39 *Tetapi jawab-Nya kepada mereka: "Angkatan yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda. Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda selain tanda nabi Yunus.*

Mat 12:40 *Sebab seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam.*

Mat 12:41 *Pada waktu penghakiman, orang-orang Niniwe akan bangkit bersama angkatan ini dan menghukumnya juga. Sebab orang-orang Niniwe itu bertobat setelah mendengar pemberitaan Yunus, dan sesungguhnya yang ada di sini lebih dari pada Yunus!*

Contoh-contoh diatas menunjukkan dan mengajarkan bahwa pribadi-pribadi dan kejadian-kejadian dalam PL dapat menjadi suatu kisah dan ajaran yang terlihat lebih Eksplisit dalam PB sehingga kita bisa lebih memahami apa yang sebenarnya ingin dijelaskan oleh KS. Agar kita tetap setia dan jujur kepada KS kita perlu lebih mengerti dan menghargai tipelogi-tipelogi yang ada di dalam PL dan PB. Begitulah adanya dalam contoh yang sederhana. Akhirnya kita dapat membaca KS dalam konteks yang sebenarnya.

Terdapat tiga tipelogi utama dalam Mariologi yang terdapat dalam PL. Yaitu Adam, Hawa dan Tabut bait Allah (Peti Perjanjian / Ark of the Covenant) yang akan saya jelaskan lebih terperinci dibawah ini. Kemudian ada juga tipelogi Bunda Raja 'Batsyeba' ibunda Raja Salomo, Ratu kerajaan Yehuda bukanlah istri raja (Salomo) melainkan Bunda Raja, karena posisi dan intersesi sang Ibu (Bunda Raja). Raja Salomo mendengarkan dan mengabulkan permintaannya I Raj bab 2:13-19. Banyak yang mengira ratu adalah istri raja. Adalah asumsi yang salah, karena banyak raja yang memiliki banyak istri. Dengan itu siapa yang menjadi ratu? Contoh Salomo yang memiliki +/- 700 istri. Oleh karena itu PL dengan tegas menyatakan ratu adalah bunda raja. Kita semua mengetahui bahwa Yesus adalah raja segala raja dan Maria adalah bunda Yesus. Dengan pengertian tipelogi, tentu terlihat bahwa Maria adalah Hawa yang baru, Tabut Perjanjian Baru dan juga Bunda Raja seperti dalam kisah Adonia saudaranya Solomo.

Tipelogi utama yang pertama adalah tipelogi Adam dan Yesus. Adam tidak taat dan telah berbuat dosa sehingga seluruh keturunannya (seluruh umat manusia) jatuh ke dalam dosa. PB menunjukkan Yesus yang tidak berdosa dan taat, dan karena-Nya dosa Adam dapat dikalahkan dan ditebus (Roma 5:12-21). Yesus adalah Adam yang baru. Sama seperti Adam, Yesus diuji di dalam taman Getsemani, Tuhan mengambil tulang rusuk Adam untuk menciptakan Hawa, sewaktu Yesus disalib, lambung-Nya ditusuk tombak dan lahirlah pengantin-Nya: Gereja Katolik.

Tipelogi kedua adalah Hawa dan Maria. Dalam PL, Malaikat Lucifer / Iblis menyampaikan pesan upaya agar Hawa berbuat dosa, karena Hawa tidak taat, ia kemudian mengajarkan dosa tsb kepada Adam. Tipelogi dalam PB: Malaikat Gabriel menyampaikan pesan kepada Maria dan karena ketaatan Maria, ia memberikan sarana bagi kelahiran Yesus yang menjadi penebus dosa Adam dan Hawa.

Tipelogi ketiga adalah Tabut bait Allah (Peti Perjanjian) disebutkan di Kel 25 bahwa Tabut bait Allah adalah benda suci yang memiliki persyaratan yang rumit dan suci dalam cara pembuatan maupun cara penyimpanannya. Di dalamnya terdapat sepuluh perintah Allah (Firman Allah) dan manna (roti yang jatuh dari surga).

Sebagai contoh betapa sucinya Peti Perjanjian dapat kita lihat kisah Uza yang dihukum Tuhan. Walaupun niatnya baik, namun dengan menyentuh Tabut Perjanjian, Uza telah menajiskannya, karena tidak sembarang orang dapat menyentuhnya dan kemudian Tuhan menghukumnya (2 Sam 6:6-7).

Maria dalam PB adalah Tabut Firman Allah yang menjadi daging, Inkarnasi. Maria dikatakan sebagai Tabut Perjanjian Baru, karena Maria mengandung Inkarnasi firman Allah yaitu Yesus. Bila Tabut bait Allah yang di dalamnya tersimpan perintah Allah adalah begitu suci, Lebihlagi Maria yang menjadi rumah Yesus dan bagian yang adalah Inkarnasi firman Allah. Jadi jelas Maria adalah suci dan tidak mengandung dosa. Maria adalah Tabut Perjanjian Baru.

Hawa adalah partner (sekutu) dan wakil Adam dalam berbuat dan mendatangkan dosa kepada umat manusia. Maria adalah partner Yesus dalam penebusan dosa dan 'meremukkan kepala ular'. St. Paulus secara tegas menunjukkan tipelogi antara Adam dan Yesus (1 Kor 15:45). Setelah Adam dan Hawa jatuh kedalam dosa, KS sudah meramalkan akan kelahiran Yesus dan Ibu-Nya dalam kitab kej 3:15. Dimana Wanita dan Puteranya akan bermusuhan dengan keturunan ular (berarti tidak mengandung dosa), dan yang akan meremukkan kepala ular. Putera itu tidak lain adalah Yesus dan wanita itu adalah Maria. (Lihat juga Katekismus Gereja Katolik no 410 & 411) Terdapat dua pengelompokan dalam tipelogi ini, Adam dan Hawa adalah kelompok yang tidak taat dan jatuh ke dalam dosa. Kelompok yang satunya adalah yang menebus dosa yaitu Yesus dan Maria, yang taat dan karena perbuatan mereka dosa Adam dan Hawa (umat manusia) dapat dikalahkan sehingga mampu memperbaiki kembali hubungan baik manusia dengan Allah.

Istilah 'meremukkan kepala ular' sendiri adalah symbol dari kekalahan dosa asal yaitu dosa Adam dan Hawa. PL berulang kali menggunakan symbol kepala yang dihancurkan, misalnya ketika Daud memenggal kepala Goliat untuk mengalahkannya (1

Sam 17:4-58). Simbolis 'keturunan wanita itu akan meremukkan kepala ular' dapat kita lihat dalam PB Yesus yang meremukkan kepala ular dengan kerjasama dengan Maria. Tempat dimana Yesus disalibkan disebut Golgota yang berarti tempat tengkorak (Mat 27:33; Mar 15:22; Luk 23:33 dan Yoh 19:17). Ke-empat Injil dengan seksama menunjukkan tipelogi ini, bahwa Yesus adalah yang dimaksudkan sebagai keturunan Wanita itu dalam Kej 3:15.

Dan kita lihat siapa yang berada di samping Yesus saat Yesus disalib? Wanita itu, tidak lain adalah Maria ibu-Nya.

Kemudian juga kita temukan dalam Yoh 2:1-11 bahwa Maria-lah yang berada di samping Yesus sewaktu Yesus mengawali ministri-nya pada pesta perkawinan di Kana. Atas interseksi Maria bagi tuan rumah pesta perkawinan, Yesus mengubah air menjadi anggur, dan karena itu semua murid-murid-Nya mengetahui siapa Yesus sebenarnya.

Maria adalah Bunda Raja dalam 1 Raja-Raja 2:17-19, di PB, karena Yesus adalah raja segala raja dan Maria adalah ibunda Yesus maka Maria adalah Bunda Raja Segala/ semua Raja. Maria adalah Ratu seperti dalam kitab Why 12 yang menjelaskan Maria akan melahirkan putera yang akan berkuasa di atas segala bangsa. Maria adalah ibu dari semua pengikut Yesus Why 12:17 dan Yoh 19:26. Maria adalah Ratu yang mengenakan jubah matahari dan bermahkotakan dua belas bintang simbolis bagi dua belas suku Israel dan dua belas rasul. Maria juga diberi gelar Bunda Allah oleh Elisabeth (Luk 1:43 dan Luk 1:35), malaikat Gabriel mengucapkan salam kepada Maria dengan berkata 'Penuh rahmat', ini berarti bahwa Maria dipenuhi dengan rahmat Allah

(penuh berarti tidak dapat ditambah apa-apa lagi) sehingga dosa tidak bisa masuk. "Penuh Rahmat" berarti tanpa dosa. Tidak mungkin malaikat Gabriel menyapa Maria dengan nama 'Penuh Rahmat' bila Maria mengandung atau memiliki dosa. Maria kemudian meramalkan bahwa semua bangsa akan memanggilnya "yang Terpuji atau yang Terberkati (blessed)".

Satu catatan untuk LAI ketika menterjemahkan ayat-ayat berikut yang saya rasa kurang konsisten dibanding dengan KS Protestan lainnya misalkan terjemahan dalam bahasa Inggris seperti KJV (King James Version) dan NIV (New International Version).

Mari kita lihat perbedaan penerjemahan kata 'woman' dalam Kej 2:21-23, Kej 3:15, Yoh 2:4, Yoh 19:26 dan Gal 4:4 yang sepertinya memudahkan hubungan tipelogi yang kita bicarakan.

LAI Terjemahan Baru:

Kej 2:21 *Lalu TUHAN Allah membuat manusia itu tidur nyenyak; ketika ia tidur, TUHAN Allah mengambil salah satu rusuk dari padanya, lalu menutup tempat itu dengan daging.*

Kej 2:22 *Dan dari rusuk yang diambil TUHAN Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang **perempuan**, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu.*

Kej 2:23 *Lalu berkatalah manusia itu: "Inilah dia, tulang dari tulangku dan daging dari dagingku. Ia akan dinamai **perempuan**, sebab ia diambil dari laki-laki."*

King James Version

Gen 2:21 And the LORD God caused a deep sleep to fall upon Adam, and he slept: and he took one of his ribs, and closed up the flesh instead thereof;

Gen 2:22 And the rib, which the LORD God had taken from man, made he a **woman**, and brought her unto the man.

Gen 2:23 And Adam said, This is now bone of my bones, and flesh of my flesh: she shall be called **Woman**, because she was taken out of Man.

NIV

Gen 21 So the LORD God caused the man to fall into a deep sleep; and while he was sleeping, he took one of the man's ribs and closed up the place with flesh.

Gen 22 Then the LORD God made a **woman** from the rib he had taken out of the man, and he brought her to the man.

Gen 23 The man said, "This is now bone of my bones and flesh of my flesh; she shall be called '**woman**, ' for she was taken out of man."

Kej 3:15 Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan **perempuan** ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya."

King James Version

Gen 3:15 *And I will put enmity between thee and the **woman**, and between thy seed and her seed; it shall bruise thy head, and thou shalt bruise his heel.*

NIV

Gen 3:15 *And i will put enmity between you and the **woman** and between your offspring and hers; he will crush your head, and you will strike his heel.*

Kedua terjemahan Inggris yang saya rasa mungkin menjadi sumber terjemahan LAI menggunakan kata 'Woman' yang berarti wanita.

Ayat dari Yohanes 2:4

Terjemahan Baru

Yoh 2:4 *Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari pada-Ku, **ibu**? Saat-Ku belum tiba."*

King James Version

Jn 2:4 *Jesus saith unto her, **Woman**, what have I to do with thee? mine hour is not yet come.*

NIV

Jn 2:4 *"Dear **woman**, why do you involve me?" Jesus replied. "My time has not yet come."*



Kedua terjemahan bahasa Inggris memiliki konsistensi dengan tetap menggunakan kata 'Woman' (wanita), sedangkan LAI menggunakan kata 'Ibu' yang memiliki makna yang sangat berbeda dengan kata wanita.

Ayat dari Yoh 19:26

LAI Terjemahan Baru

Yoh 19:26 *Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: "**Ibu**, inilah, **anakmu!**"*

King James Version

Jn 19:26 *When Jesus therefore saw his mother, and the disciple standing by, whom he loved, he saith unto his mother, **Woman**, behold thy **son!***

NIV

Jn 19:26 *When Jesus saw his mother there, and the disciple whom he loved standing nearby, he said to his mother, "Dear **woman**, here is your **son,**" and to the disciple, "Here is your mother."*

Sekali lagi kedua terjemahan dalam bahasa Inggris menggunakan kata 'Woman' (wanita) sedangkan LAI memilih menggunakan kata 'Ibu'.

Mari kita lihat ayat lainnya seperti dalam Gal 4:4

LAI Terjemahan baru

Gal 4:4 *Tetapi pada saatnya yang tepat, Allah mengutus **Anak**-Nya ke dunia. Anak-Nya itu*

dilahirkan oleh seorang **wanita** dan hidup dibawah kekuasaan hukum agama.

King James Version

Gal 4:4 *But when the fulness of the time was come, God sent forth his **Son**, made of a **woman**, made under the law,*

NIV

Gal 4:4 *But when the time had fully come, God sent his **Son**, born of a **woman**, born under the law ...*

Di Gal 4:4 LAI memilih menggunakan kata 'Wanita' mengikuti kedua terjemahan bahasa Inggris. Sekarang kita bisa merasakan perbedaannya bila satu kata tidak diterjemahkan dengan konsisten. Alkitab menunjukkan bahwa Adamlah yang memberi nama Hawa (Eva) yang artinya adalah 'wanita' dalam bahasa Ibrani, Hawa diciptakan sebagai seorang yang sudah dewasa. Tidak sebagai anak kecil (yang masih dapat disebut sebagai perempuan) melainkan wanita (Kej 2:21-23).\

Kata 'woman' lebih tepat bila diterjemahkan menjadi 'wanita' yang menunjuk pada seorang wanita dewasa. Bisa seorang perawan, seorang ibu yang sudah bersuami atau seorang janda.

Kata 'female' adalah generik untuk menunjuk manusia dan binatang, padanan katanya dalam bahasa Indonesia adalah 'perempuan' namun hanya menunjuk pada manusia (karena kita menggunakan kata 'betina' untuk menunjuk binatang). Namun

kata 'perempuan' dapat diartikan dan digunakan untuk menunjuk bayi, anak kecil, gadis, wanita, ibu, bibi, adik, kakak, nenek, sepupu, guru, kawan ataupun kerabat kerja.

Sedangkan kata 'wanita' sangat spesifik, istimewa dan pasti menunjuk pada seorang perempuan dewasa.

Kata 'mother' bila diterjemahkan menjadi Ibu, yang berarti seorang wanita yang sudah memiliki anak.

Kenapa begitu rewel dalam menggunakan sebuah kata? Karena terjemahan tanpa penggunaan kata yang tepat dapat dan akan menghilangkan arti dan maksud yang sebenarnya.

Perhatikan kata 'Woman' yang digunakan oleh kedua terjemahan Inggris secara konsisten pada semua ayat di atas. Terjemahan bahasa Indonesia ada yang menggunakan kata ibu (mother) dan perempuan (female) padahal yang lebih tepat adalah wanita (woman).

Konsistensi terjemahan menggunakan kata wanita adalah sangat penting dalam ke-empat ayat ini, karena kata 'Woman' adalah juga sebuah kata yang bermakna sanjungan atau hormat bagi kaum wanita dalam bahasa dan budaya Yahudi. Lihat terjemahan NIV yang menambahkan kata 'Dear' karena NIV ingin tetap setia pada makna aslinya yaitu untuk memberikan penghormatan.

Dapat kita lihat selanjutnya bagaimana argumentasi Protestan mengenai maksud dan arti kata 'wanita' dalam Yoh 19:26. Kata 'putera = son' pun diterjemahkan dengan menggunakan kata 'anak' yang adalah generik seperti 'child'. Terjemahan seperti ini kurang tepat karena kata

'anak' dapat mengacu pada anak laki-laki atau perempuan seperti kata 'woman' yang diterjemahkan menjadi 'perempuan' dan 'ibu' dimana pembacanya akan sulit melihat tipelogi antara Kej 3:15, Yoh 2:4 dan Yoh 19:26.

Alkitab menggunakan kata "wanita" (woman) dengan maksud hendak menunjukkan hubungan diantara ayat-ayat tersebut bahwa dalam jaman, lokasi dan penulis yang berbeda, obyek yang dikisahkan adalah wanita yang sama yaitu Maria. Dalam kitab Kejadian, Maria dikisahkan dalam karakter sebuah ramalan, dalam kitab Yohanes, karakter ramalan tersebut sudah menjadi kenyataan dan dalam kitab Galatia yang menjelaskan Kej 3:15, St.Paulus menunjukkan bahwa setelah waktunya terpenuhi Allah mengutus Anak-Nya yang dilahirkan oleh wanita itu.

Sebagai contoh kurang tepatnya penggunaan kata 'perempuan': Kita dapat membayangkan 'perempuan' sebagai anak perempuan berusia 5 tahun yang akan menjadi seorang ibu, atau seorang perempuan tua yang sudah berumur 100 tahun, atau membayangkan 'perempuan' sebagai seorang putri atau budak seorang saudagar kaya dari gurun pasir di Afrika misalnya.

Kembali pada tipelogi bahwa Maria adalah Peti Perjanjian Baru. Tipelogi, arti dan peran Bunda Maria dalam ekonomi keselamatan dan rencana Tuhan untuk keselamatan manusia telah diketahui oleh bapa-bapa gereja awal. Peran Maria tersebut adalah tetap sama dari sejak awal lahirnya gereja hingga hari ini.

Dogma bahwa Maria lahir tanpa noda dosa bukanlah suatu ajaran baru yang diciptakan oleh gereja

pada tanggal 8 Desember 1854 melainkan adalah suatu kepercayaan dan tradisi lama gereja yang baru ditetapkan dan diproklamasikan pada saat itu, seperti dogma Tritunggal yang baru ditetapkan oleh konsili Nicea pada tahun 325.

Jadi bukan berarti bahwa sebelum konsili Nicea umat Kristen tidak mengimani atau percaya kepada Tritunggal. Demikian pula dogma mengenai Maria diangkat ke surga yang ditetapkan pada tanggal 1 Nov 1950 oleh Paus Pius XII. Bukan berarti sebelum tahun 1950 umat Kristen tidak mengimani atau tidak percaya bahwa Maria telah diangkat ke surga, melainkan baru pada tahun 1950 ajaran tersebut ditetapkan sebagai suatu dogma yang berarti menjadi kewajiban bagi semua umat Katolik untuk percaya.

Seperti kita tidak akan menemukan kata tritunggal atau trinitas secara eksplisit / tertulis dalam Alkitab dan tidak berarti bahwa ajaran mengenai Tritunggal tidak ada di dalam Alkitab. Cara berpikir "tidak tertulis di Alkitab" seperti ini adalah salah dan membahayakan.

Bagaimana umat Kristen dapat mengerti arti dan maksud semua ajaran yang tidak tertulis secara eksplisit dalam KS seperti contoh Tritunggal atau kanon (susunan dan isi Alkitab) Alkitab dapat mengetahui dan mengenalnya seperti sekarang bila tidak dengan dan oleh kuasa mengajar gereja (Magisterium) yang senantiasa dinaungi dan dibimbing oleh Roh Kudus hingga akhir jaman. Mat 16:18, Mat 28:20 dan 1 Tim 3:15.

LAI Terjemahan Baru

Mat 16:18 *Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku*

*akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.*

King James version

*Mt 16:18 And I say also unto thee, That thou art Peter, and upon this rock I will build my church; and the gates of hell shall not prevail against it.*

NIV

*Mt 16:18 And i tell you that you are Peter, and on this rock I will biuld my church, and the gates of Hades will not overcome it*

Setelah Yesus mendirikan gereja-Nya dan memilih Petrus sebagai pemimpin gereja dan wakil-Nya didunia, Yesus menjanjikan bahwa gereja-Nya akan kekal hingga akhir jaman, kemudian Yesus memerintahkan dan memberi kuasa untuk mengajar kepada gereja-Nya dan akan menyertai gereja-Nya untuk selamanya dan karena itu bila terdapat masalah atau salah paham untuk menanyakannya kepada kuasa gereja-Nya.

LAI Terjemahan Baru

*Mat 28:20 dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."*

King James Version

*Mt 28:20 Teaching them to observe all things whatsoever I have commanded you: and, lo, I am with you always, even unto the end of the world. Amen.*

NIV

*Mt 28:20 and teaching them to obey everything I have commanded you. And surely I am with you always, to the very end of the age."*

LAI Terjemahan Baru

*Mat 18:16 Jika ia tidak mendengarkan engkau, bawalah seorang atau dua orang lagi, supaya atas keterangan dua atau tiga orang saksi, perkara itu tidak disangsikan.*

*Mat 18:17 Jika ia tidak mau mendengarkan mereka, sampaikanlah soalnya kepada jemaat. Dan jika ia tidak mau juga mendengarkan jemaat, pandanglah dia sebagai seorang yang tidak mengenal Allah atau seorang pemungut cukai.*

*Mat 18:18 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga.*

King James Version

*Mt 18:16 But if he will not hear thee, then take with thee one or two more, that in the mouth of two or three witnesses every word may be established.*

*Mt 18:17 And if he shall neglect to hear them, tell it unto the church: but if he neglect to hear the church, let him be unto thee as an heathen man and a publican.*

NIV

Mt 18:16 *But if he will not listen, take one or two others along, so that every matter may be established by the testimony of two or three witnesses.*

Mt 18:17 *If he refuses to listen to them, tell it to the church; and if he refuses to listen even to the church, treat him as you would a pagan or a tax collector.*

Mt 18:18 *"I tell you the truth, whatever you bind on earth will be bound in heaven, and whatever you loose on earth will be loosed in heaven.*

LAI Terjemahan Baru

1Tim 3:15 *Jadi jika aku terlambat, sudahlah engkau tahu bagaimana orang harus hidup sebagai keluarga Allah, yakni jemaat dari Allah yang hidup, tiang penopang dan dasar kebenaran.*

King James Version

1Tim 3:15 *But if I tarry long, that thou mayest know how thou oughtest to behave thyself in the house of God, which is the church of the living God, the pillar and ground of the truth.*

NIV

1 Tim 3:15 *if I am delayed, you will know how people ought to conduct themselves in God's*



*household, which is the church of the living God,  
the pillar and foundation of the truth*

LAI memilih menggunakan kata jemaat daripada 'gereja' seperti yang seharusnya dari kedua terjemahan Inggrisnya yang menggunakan kata 'church'.



## **Bab II Kesalahan cara membaca dan memandang Alkitab.**

Setelah kita mengerti tipologi, kita dapat dengan mudah menunjukkan dimana letak ajaran Gereja Katolik mengenai Maria di dalam alkitab. Orang Protestan memegang satu doktrin yaitu "Sola Scriptura" yang berarti "Hanya Alkitab / hanya dalam alkitab" yang berarti bahwa seluruh ajaran Yesus yang benar harus terdapat dalam Alkitab. Doktrin ini tidak pernah dikenal sebelumnya dalam sejarah gereja dan baru lahir kemudian pada masa reformasi di abad 16. Doktrin ini diciptakan oleh Martin Luther ketika ia memisahkan diri dari Gereja Katolik agar ia tetap memiliki otoritas di mata umum yang kemudian menjadi tonggak ajaran dan fondasi dari Protestanisme hingga kini.

Kacamata sola scripturalah yang telah secara bertahap menghilangkan ajaran-ajaran Gereja Katolik mengenai Maria dll. Sebenarnya Martin Luther, John Calvin dan Ulrich Zwingli, tiga pelopor utama reformasi memiliki pandangan tegas dan sama mengenai Maria. Mereka mengaku bahwa Maria adalah Bunda Allah, penuh rahmat dan tanpa noda dosa. Mari kita simak beberapa tulisan-tulisan mereka:

Martin Luther menulis : "Dalam karya-Nya, sewaktu dia dijadikan Bunda Allah, segala yang baik diberikan-Nya sehingga manusia tidak dapat membayangkannya. Bukan hanya bahwa Maria adalah ibu Dia yang lahir di Bethlehem, akan tetapi Dia yang, sebelum jaman, sudah abadi lahir dari Bapa, Maria dan pada waktu yang sama adalah manusia dan Tuhan." (Weimer, The Works of Luther, Concordia vol 7 hal 572.)

Dalam sebuah catatan pada biografi Luther sendiri diketahui bahwa Luther setelah memisahkan diri dari Gereja Katolik masih tetap berdoa rosario dan memiliki devosi kepada Bunda Maria hingga akhir hayatnya.

John Calvin menulis : "tidak dapat kita ingkari bahwa Tuhan telah memilih dan menentukan Maria sebagai ibu dari Putera-Nya, memberkatinya dengan segala hormat yang tertinggi . . . Elisabeth memanggilnya Bunda Allah, karena kesatuan dua alam Kristus yaitu manusia dan Tuhan pada waktu yang sama, karena selama Dia berada dalam rahimnya, Dia adalah tetap manusia dan Tuhan pada waktu yang sama." (Calvini Opera, Corpus Reformatorum, braunschweig-Berlin. Vol 45, halaman 348 dan 335.)

Ulrich Zwingli menulis : "Telah diberikan kepada Maria dan yang tidak dapat dimiliki oleh semua ciptaan, bahwa dalam daging dia dapat melahirkan Putera Tuhan." (Zwingli Opera Reformatorum, Berlin. Vol 6, halaman 639.)

Secara logika, sebenarnya sangat sederhana untuk menjelaskan bagaimana seorang Katolik memandang Maria. Kesulitan melihat fakta dan kekayaan yang terdapat dalam Alkitab disebabkan oleh mentalitas sola scriptura dan cara pikir "Atau" yang telah menjadi sangat dominan ketika seorang Protestan memandang Alkitab.

Mentalitas yang memecah-belah peranan yang mengharuskan untuk memilih antara Yesus 'Atau' Maria ? menyembah siapa ? Yesus 'Atau' Maria ? siapa yang menyelamatkan ? Yesus 'Atau' Maria ?

Telah lama menjadi batu sandungan dan bias bagi keTuhan pemahaman Alkitab. Menimbulkan kesulitan untuk tetap setia kepada konteks dan pesan ALkitab itu sendiri.

Cara mengerti yang benar adalah Yesus DAN Maria! Menyembah Yesus DAN menghormati Maria! Yesus menyelamatkan DAN Maria mengantarkan kita kepada Sang Juru Selamat!

Dengan cara pandang seperti ini kita akan dapat melihat konteks keseluruhan dan pesan ALkitab itu sendiri. Sola scriptura telah secara beruntun menghilangkan Tradisi Suci gereja seperti yang dimaksudkan dalam 2 Tes 3:6, 2 Tes 2:15 dan 1 Kor 11:2.

LAI Terjemahan Baru

*2 Tes 3:6 Tetapi kami berpesan kepadamu, saudara-saudara, dalam nama Tuhan Yesus Kristus, supaya kamu menjauhkan diri dari setiap saudara yang tidak melakukan pekerjaannya dan yang tidak menurut ajaran yang telah kamu terima dari kami.*

King James Version

*2 Thess 3:6 Now we command you, brethren, in the name of our Lord Jesus Christ, that ye withdraw yourselves from every brother that walketh disorderly, and not after the tradition which he received of us.*

NIV

*2 Thes 3:6 In the name of the Lord Jesus Christ, we command you, brothers, to keep away from every brother who is idle and does not live according to the tradition you received from us.*

LAI Terjemahan Baru

2 Tes 2:15 *Sebab itu, berdirilah teguh dan berpeganglah pada ajaran-ajaran yang kamu terima dari ajaran-ajaran yang kamu terima dari kami, baik secara lisan, maupun secara tertulis.*

King James Version

2 Thess 2:15 *Therefore, brethren, stand fast, and hold the traditions which ye have been taught, whether by word, or our epistle.*

NIV

2 Thes 2:15 *So then, brothers, stand firm and hold to the teachings we passed on to you, whether by word of mouth or by letter.*

LAI Terjemahan Baru

1 Kor 11:2 *Aku harus memuji kamu, sebab dalam segala sesuatu kamu tetap mengingat akan aku dan teguh berpegang pada ajaran yang kuteruskan kepadamu.*

King James Version

1 Cor 11:2 *Now I praise you, brethren, that ye remember me in all things, and keep the ordinances, as I delivered them to you.*

NIV

1 Cor 11:2 *I praise you for remembering me in everything and for holding the teachings just as I passed them on to you.*

KS juga menyatakan bahwa tidak semua yang dilakukan Yesus terdapat dan tertulis dalam KS (Yoh 21:25). Karena itu banyak kekayaan dan ajaran Yesus yang 'hilang' (baca: tidak dituliskan), termasuk juga ajaran dan Tradisi Suci mengenai Maria. Yesus tidak mendirikan gereja yang berdasarkan pada Alkitab melainkan sebaliknya Gereja adalah Bunda dari Alkitab. Yesus yang memilih sendiri para rasul dan siapa yang akan memimpin gereja-Nya, Mat 16:18-19, Yesus memberikan kunci kerajaan surga kepada Petrus dan Yesus berjanji untuk menyertai gereja-Nya hingga akhir jaman (Mat 28:20).

Karena gereja lah yang mengkanon KS, tentu gereja mengerti dan mengetahui konteks keseluruhan KS mulai dari kitab Kejadian s/d kitab Wahyu. Logika meneriakkan dalam diri setiap pembaca KS bahwa bila kita percaya akan keTuhan dan kebenaran isi KS sebagai Firman Tuhan, maka kita telah menaruh kepercayaan kepada yang mengadakan dan mengkanonkan KS yaitu Gereja Katolik. Doktrin sola scriptura sendiri tidak terdapat dalam Alkitab dan tidak pernah dikenal sebelum Martin Luther memperkenalkannya. Bagaimana mungkin mempercayai sebuah doktrin yang percaya penuh hanya kepada Alkitab bila doktrin seperti itu sendiri tidak terdapat dalam Alkitab ?

Ini menyatakan bahwa ajaran tersebut telah berkontradiksi di dalam dirinya sendiri dan tidak

dapat dipercaya. Suatu ajaran yang benar dan tertanam di dalam Alkitab dapat dipercaya, dan yang terjadi adalah sebaliknya. Alkitab sendiri telah membantah tuntutan doktrin sola scriptura dengan sangat tegas dan pasti, dan malah menunjukkan bahwa sola scriptura adalah buatan manusia dan tidak terdapat dalam alkitab. Gereja Katoliklah yang alkitabiah dan berhak dan perlu mempertanyakan otoritas doktrin Sola Scriptura daripada menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang dihasilkan oleh doktrin palsu tsb.

Karena itu buku ini juga diadakan untuk dapat membantu saudara-saudara kita yang tidak mengerti mengenai gereja Yesus yang Satu, Kudus, Apostolik dan Katolik.

Tradisi Suci Gereja Katolik terdapat dalam kehidupan sehari-hari kaum Protestan. Paskah yang tidak dirayakan pada tanggal yang sama setiap tahunnya, doktrin Tritunggal yang tidak tertulis secara eksplisit dalam alkitab, hari minggu yang dijadikan sebagai hari Sabath, perayaan natal dll adalah contoh tradisi. Seperti juga kata "Christmas = Christ Mass" yang berarti 'Misa Kristus'. Evolusi lagu-lagu pujian dan syukur dalam gereja-gereja Protestan adalah tradisi gereja Katolik. Tahun kalender Gregorian yang kita gunakan adalah dan berasal dari tradisi Gereja Katolik.

Bahkan ada juga Tradisi Suci Gereja Katolik yang ditulis dalam alkitab seperti di Mat 6:13,

LAI Terjemahan Baru

Mat 6:13 *dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang*

jahat. (Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.)

King James Version

Mt 6:13 And lead us not into temptation, but deliver us from evil: For thine is the kingdom, and the power, and the glory, for ever. Amen.

NIV

Mat 6:13 *And lead us not into temptation but deliver us from the evil one.*

Pada akhir ayat Mat 6:13 terdapat doxology (Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin) kalimat ini hanya terdapat pada naskah asli berbahasa Yunani kitab Didakhe, kalimat tersebut tidak terdapat pada naskah asli buku Matius. Kalimat tersebut diambil dari kitab Didakhe (bahasa Yunani: 'Didache' = ajaran Yesus kepada para Rasul), yang merupakan naskah gereja non-kanonika dari abad ke II. Jadi baik LAI maupun King James Version mengutip dan menambahkan doxology tersebut dari kitab Didakhe. Versi NIV yang merupakan terjemahan dari naskah asli tidak menunjukkan adanya doxology tersebut.

Demikian kita melihat beberapa contoh Tradisi Suci Gereja Katolik yang masih tetap berpengaruh dan diadaptasi oleh orang Protestan hingga hari ini. Dilema yang dihadapi adalah bila Yesus Tuhan kita yang telah mendirikan gereja-Nya (Mat 16:18) tidak dapat menjamin dan mempertahankan gereja-Nya hingga akhir jaman, siapakah yang dapat ? Bila Tuhan sendiri dianggap tidak mampu, siapa



lagi yang mampu ? Apakah Martin Luther atau Calvin atau siapapun akan mampu mempertahankan gerejanya ? Mungkin disini letak anathema yang dimaksud st. Paulus dalam kitab Galatia 1:8-9.

*Gal 1:8 Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia.*

*Gal 1:9 Seperti yang telah kami katakan dahulu, sekarang kukatakan sekali lagi: jikalau ada orang yang memberitakan kepadamu suatu injil, yang berbeda dengan apa yang telah kamu terima, terkutuklah dia.*



### **Bab III Pertanyaan2 yang sering dilontarkan mengenai Maria.**

1. Bunda Allah.
2. Maria tanpa noda dosa.
3. Pengangkatan Maria ke surga
4. Pertanyaan lainnya mengenai Maria.

Setelah kita mengerti bagaimana kita memperlihatkan Maria dalam KS, mari kita lanjutkan melihat apa yang dikatakan alkitab tentang Maria.

Maria memiliki gelar Bunda Allah, suatu gelar yang sangat menakutkan bagi sebagian orang Protestan. Bagaimana mungkin Maria menjadi ibu dari Tuhan, ini berarti Maria adalah pencipta Tuhan dan ini tidak masuk akal.

Kesalahan pertama adalah cara pandang dengan mentalitas 'Atau' yang gagal untuk mengerti bahwa Tuhan berada di luar waktu dan logika manusia yang kemampuannya amat terbatas untuk mengerti alam dan sifat Tuhan. Bukankah karena manusia tidak mengerti alam dan sifat Tuhan manusia menyebut-Nya Tuhan? Alangkah kecilnya Tuhan yang dapat dirumuskan dan sepenuhnya dimengerti oleh manusia. Karena bila manusia memang sepenuhnya mengerti, manusia tidak memerlukan Tuhan?

Maria memiliki gelar Bunda Allah karena memang Maria adalah Bunda Allah. Yesus adalah sepenuhnya manusia dan Tuhan pada waktu yang bersamaan, ini menunjukkan sewaktu Yesus berada dalam rahim Maria, Yesus tetaplah sepenuhnya manusia dan Tuhan. Yesus tidak lahir sebagai manusia dan

kemudian menjadi Tuhan atau pada suatu saat tiba-tiba Yesus mendapatkan keTuhanan-Nya. Karena itu adalah suatu ajaran yang menyesatkan dan telah terbukti dalam sejarah bahwa cara berpikir seperti ini telah dikutuk gereja dalam Konsili Nicea. Uskup Arius dan banyak pengikutnya telah salah dalam mengira bahwa Yesus adalah manusia. Kemudian pengikut Nestorian mengira bahwa Yesus dan Tuhan adalah dua makhluk yang berbeda dan Maria adalah ibu dari Yesus manusianya saja. Kesesatan ini telah dikutuk dan dinyatakan salah pada Konsili Efesus th 431 dan tidak muncul kembali hingga pada jaman sesudah reformasi.

Bila umat Protestan berkata bahwa Maria adalah ibu dari Yesus manusia saja berarti mereka telah kembali kepada kesalahan Nestorius dan menyatakan bahwa Yesus adalah dua makhluk yang berbeda atau Yesus bukanlah Tuhan seperti ajaran Arius dan dengan ini telah memisahkan diri dari Firman Tuhan dalam alkitab dan bapa-bapa gereja. Luk 1:43, Mat 1:23, Luk 1:35, Gal 4:4, Yoh 1:1, Yoh 20:28. Yesus selama dalam rahim Maria telah mengambil kehidupan yang merupakan darah dan daging Maria yang kemudian lahir dan disusui Bunda-Nya. Darah dan daging Maria mengalir dalam urat dan tubuh Yesus. Kenapa kita dapat mengerti dan berkata "seorang bayi" telah lahir karena manusia terdiri dari badan dan roh. Kenapa tidak disebutkan saja sebuah badan bayi telah lahir? Bukankah ini akan menunjukkan cuma jasad saja yang lahir dan isinya tidak ada. Manusia utuh adalah manusia yang komplis dengan rohnya, dan hanya Tuhan yang menciptakan dan memberikan Roh dan sama dengan Yesus yang adalah manusia dan Tuhan pada waktu yang sama dan begitulah adanya. Tuhan berada dimana-mana pada waktu yang bersamaan karena

Tuhan berada diluar waktu. Manusia harus tunduk pada waktu dan hukum ini tidak berlaku bagi Tuhan. Maria telah memberikan Yesus tubuh-Nya yang sangat penting artinya sebagai alat untuk penebusan dosa manusia. Apakah rencana Tuhan untuk Yesus dapat terlaksanakan dan Yesus disalibkan tanpa jasad? Dari awal gereja mengerti dan memberikan gelar Bunda Allah karena alkitab yang memberikan gelar tsb kepada Maria berarti Tuhanlah yang memberikan gelar itu kepadanya. Lihat kutipan dari tulisan para pelopor reformasi mengenai gelar Maria sebagai Bunda Allah pada halaman2 sebelumnya.

Maria adalah ibu dari kita semua dan ini sangat jelas dikatakan dalam alkitab, Maria adalah ibu kita secara rohaniah (spiritual). Kembali kepada tipelogi Hawa dan Maria. Hawa adalah ibu dari seluruh umat manusia secara jasad dan Maria adalah ibu dari seluruh umat manusia secara rohaniah. Karena Hawa berperan dalam kedosaan yang jatuh ke seluruh keturunannya dan Maria berperan sebagai ibu Yesus dalam penebusan dosa seluruh keturunan Adam dan Hawa. Berarti Maria adalah Bunda seluruh umat manusia secara rohaniah  
Yoh 19:27

LAI Terjemahan Baru

Yoh 19:27 *Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Inilah ibumu!" Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.*

King James Version

Jn 19:27 *Then saith he to the disciple, Behold thy mother! And from that hour that disciple took her unto his own home.*

NIV

*Jn 19:27 and to the disciple, "Here is your mother." From that time on, this disciple took her into his home.*

Sewaktu disalib Yesus hanya berbicara tujuh kali, apakah ini berarti Yesus cuma sekedar ngobrol basa-basi atau sekedar menitipkan ibu-Nya kepada St. Yohanes? Disini Yesus mewahyukan kepada kita semua bahwa Maria adalah ibu kita. Kembali kepada logika, Yesus adalah kakak dan saudara kita, rumah-Nya adalah surga kita, Bapa-Nya adalah Bapa kita dan Bunda-Nya adalah Bunda kita juga, bagaimana dapat kita menyatakan Yesus sebagai saudara kita akan tetapi ibu-Nya tidak diterima sebagai ibu sendiri. Ingat kata2 St. Yohanes pembaptis sewaktu dia melihat kedatangan Yesus. "Lihat itulah Anak domba Allah yang akan menghapus dosa dunia" (Yoh 1:29). Pada saat itu tidak ada yang mengetahui siapa Yesus dan lebih lagi mengenai penebusan dosa yang belum terjadi, akan tetapi sekarang kita mengerti apa yang dimaksud St. Yohanes saat dia berkata Anak domba Allah ... begitu juga dengan kata2 Yesus dari salib mengenai Maria sebagai ibu kita. Karena St. Paulus mengajarkan bahwa gereja adalah tubuh Yesus akan tetapi tidak literal secara fisik dan kita semua menjadi bagian dari tubuh-Nya melalui rahmat Allah. Maria adalah ibu Yesus secara fisik dan ini berarti Maria adalah ibu kita juga secara rohaniah (1 Kor 12). Yesus tidak segan memanggil kita semua saudara-Nya dan Yesus mengajarkan untuk memanggil Bapa-Nya sebagai Bapa kita. Bila kita menerima Yesus sebagai putera Bapa dan begitu juga sebagai putera Maria berarti kita

berwajiban mengakui Maria sebagai ibu kita (Ibr 2:11-12).

LAI Terjemahan Baru

Ibr 2:11 *Sebab Ia yang menguduskan dan mereka yang dikuduskan, mereka semua berasal dari Satu; itulah sebabnya Ia tidak malu menyebut mereka saudara,*

Ibr 2:12 *kata-Nya: "Aku akan memberitakan nama-Mu kepada saudara-saudara-Ku, dan memuji-muji Engkau di tengah-tengah jemaat,"*

King James Version

Heb 2:11 *For both he that sanctifieth and they who are sanctified are all of one: for which cause he is not ashamed to call them brethren,*

Heb 2:12 *Saying, I will declare thy name unto my brethren, in the midst of the church will I sing praise unto thee.*

NIV

Heb 2:11 *Both the one who makes men holy and those who are made holy are of the same family. So Jesus is not ashamed to call them brothers.*

Heb 2:12 *He says, "I will declare your name to my brothers; in the presence of the congregation I will sing your praises."*

Dalam kitab Wahyu 12, disebutkan tentang wanita yang berbaju matahari. Banyak orang Protestan tidak menerima bahwa yang dimaksud disini adalah

Maria walaupun mereka menerima bahwa anak dari wanita berbaju matahari tersebut adalah Yesus. Berarti sebenarnya sudah ada pengakuan bahwa wanita itu tidak lain adalah Maria.

Secara simbolis, kata 'wanita' dapat juga diartikan sebagai gereja dan atau Israel. Tetapi secara literal wanita itu adalah Maria, karena secara literal Maria adalah benar-benar ibu Yesus.

Wahyu 12:17 mengatakan bahwa wanita itu mempunyai anak-anak lain, yaitu semua pengikut Yesus yang setia kepada perintah Allah yaitu jemaat gereja dan menjadi saksi-Nya. Dengan demikian jelas terlihat bahwa Maria secara literal adalah ibu Yesus dan secara rohaniah adalah Bunda Gereja, Bunda kita semua (Katekismus 963, 965, 969).

Kita tahu bahwa Maria adalah mempelai Roh Kudus, dan kita mengenal Allah sebagai pribadi Tritunggal, maka pada saat yang bersamaan kita mengenal Maria sebagai anak Bapa, Bunda Putera dan Mempelai Roh Kudus.

LAI Terjemahan Baru

*Why 12:1 Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.*

*Why 12:13 Dan ketika naga itu sadar, bahwa ia telah dilemparkan di atas bumi, ia memburu perempuan yang melahirkan Anak laki-laki itu.*

*Why 12:17 Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain,*

yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus.

King James Version

Rev 12:1 And there appeared a great wonder in heaven; a woman clothed with the sun, and the moon under her feet, and upon her head a crown of twelve stars:

Rev 12:13 And when the dragon saw that he was cast unto the earth, he persecuted the woman which brought forth the man child.

Rev 12:17 And the dragon was wroth with the woman, and went to make war with the remnant of her seed, which keep the commandments of God, and have the testimony of Jesus Christ.

NIV

Rev 12:1 A great and wondrous sign appeared in heaven: a woman clothed with the sun, with the moon under her feet and a crown of twelve stars on her head.

Rev 12:13 When the dragon saw that he had been hurled to the earth, he pursued the woman who had given birth to the male child.

Rev 12:17 Then the dragon was enraged at the woman and went off to make war against the rest of her offspring—those who obey God's commandments and hold to the testimony of Jesus.

Peran seorang ibu sangat penting bagi kehidupan setiap manusia. Seperti seorang bapa, kelahiran



kita dan ke-bapa-annya mencerminkan kasih Bapa kita yang di surga kepada kita (Ef 3:14-15). Maria telah diberikan oleh Allah sebagai ibu kehidupan rohani kita, maka setiap ibu mencerminkan keibuan Maria.

Mengerti posisi Maria sebagai ibu kita secara rohaniah dapat membantu kita untuk mengerti posisi yang diberikan Tuhan kepada Maria untuk memperkaya kehidupan rohani kita.

Sehingga seperti kita mencintai dan memeluk ibu kandung kita, maka demikian pulalah kita mencintai, menyayangi dan memeluk Maria sebagai ibu rohani kita dengan senang hati, bangga dan berterima kasih kepada Tuhan atas anugerah-Nya itu. Inilah yang dimaksudkan dengan devosi kepada Maria yang dilakukan oleh umat Katolik.

Setelah kita mengerti penjelasan di atas, kita patut bertanya mengapa begitu banyak keluarga Kristen tidak mengundang Maria dalam keluarga mereka?

LAI Terjemahan Baru

Ef 3:14 *Itulah sebabnya aku sujud kepada Bapa,*

Ef 3:15 *yang dari pada-Nya semua turunan yang di dalam sorga dan di atas bumi menerima namanya.*

King James Version

Eph 3:14 *For this cause I bow my knees unto the Father of our Lord Jesus Christ,*

Eph 3:15 *Of whom the whole family in heaven and earth is named,*

NIV

Eph 3:14 *For this reason I kneel before the Father,*

Eph 3:15 *from whom his whole family in heaven and on earth derives its name.*



## **Bab IV Maria tanpa noda dosa.**

Dogma Maria yang lahir dan mati tanpa noda dosa adalah dogma yang paling ditentang oleh kaum Protestan. Dasar kekuatirannya adalah bila Maria tidak berdosa, maka Yesus bukanlah juru selamat Maria.

Pandangan seperti ini sangat keliru. Maria diselamatkan oleh Yesus, akan tetapi bagaimana dia diselamatkan adalah pertanyaan yang memerlukan penjelasan dan klarifikasi lebih lanjut.

Kita akan membedah dogma ini dalam tiga bagian:

1. Maria telah terjaga dan bebas dari noda dosa asal sejak awal dia diciptakan.
2. Dogma ini hanya menjelaskan mengenai dosa asal, akan tetapi ada doktrin gereja yang menjelaskan bahwa Maria tidak pernah ternoda oleh dosa, baik dosa pribadi atau karena perbuatannya sendiri.
3. Keistimewaan ini dikaruniakan dalam konteks perbuatan dan pengorbanan Yesus. Istilah yang tepat untuk menggambarkan peran Maria mungkin adalah 'proto-aktif'. Pengorbanan Yesus diaplikasikan kepada kita sebagai penebusan (penghapusan) dosa, sedangkan kepada Maria dalam wujud **penjagaan** terhadap dosa. Pengorbanan Yesus diwujudkan dengan cara menjaganya dari dosa.

Umat Protestan menentang dogma ini karena mereka mengira dogma ini tidak terdapat dalam alkitab. Mereka menggunakan Rom 3:23 untuk mengatakan bahwa semua orang tanpa terkecuali telah berdosa.

Mereka khawatir bahwa dengan dogma ini berarti Maria tidak memerlukan juru selamat dan tidak perlu diselamatkan oleh Yesus. Ini adalah pengertian yang salah dan tidak benar, dogma ini tidak mengajarkan bahwa Maria tidak memerlukan juru selamat, justru sebaliknya Yesus adalah juru selamat Maria. Maria diselamatkan dengan cara yang lebih sempurna dari semua orang yang diselamatkan. Inilah yang perlu kita pelajari dan ketahui.

Pertama-tama mari kita lihat dogma ini dalam kitab suci. Pertama kita simak apa yang dimaksud dengan 'semua telah berdosa' dalam kitab Roma:

*Rom 3:23 Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah,*

St. Paulus tentu bermaksud mengatakan 'semua' tidak dalam arti 100%, karena tidak mungkin semua manusia telah berdosa. Kita mengetahui secara pasti bahwa Yesus tidak berdosa, Adam dan Hawa juga tidak berdosa sebelum kejatuhan mereka ke dalam dosa. Jadi yang dimaksud bukan 'semua' dalam arti dari awal sampai akhir, karena ini akan mencakup semua manusia termasuk Yesus, Adam, Hawa dan juga Maria.

Jika kita kembali ke tipelogi Tabut (peti) Perjanjian dalam PL, Tuhan telah menjaga Peti Perjanjian yang berisikan Firman Allah dan roti yang jatuh dari surga dari kenajisan dan memerintahkan agar kesuciannya selalu terjaga.

Ketika lembu tergelincir dan Uza ingin menjaga agar Tabut tidak jatuh, setelah ia menyentuh Tabut, Uza dihukum mati.

2Sam 6:6 Ketika mereka sampai ke tempat pengirisan Nakhon, maka Uza mengulurkan tangannya kepada tabut Allah itu, lalu memegangnya, karena lembu-lembu itu tergelincir.

2Sam 6:7 Maka bangkitlah murka TUHAN terhadap Uza, lalu Allah membunuh dia di sana karena keteledorannya itu; ia mati di sana dekat tabut Allah itu.

Coba bandingkan Peti Perjanjian yang membawa firman Allah dengan Peti (Maria) yang mengandung Firman Allah yang hidup yaitu Yesus. Tentu akan lebih suci dan bersih dari kenajisan apalagi dosa, karena muatannya lebih suci dan lebih penting yaitu Yesus yang adalah Allah sendiri.

Seperti Tuhan tidak membiarkan Peti Perjanjian bernoda dan ternajiskan demikian pula Tuhan tidak akan membiarkan Maria (Peti Perjanjian Baru) yang mengandung dan memberikan darah dan daging yang mengalir dalam tubuh Yesus, ternajiskan oleh noda dosa. Ketika Adam masih berada di Taman Firdaus sebelum berbuat dosa, Adam dapat melihat dan bercakap-cakap dengan Tuhan, bahkan berjalan-jalan bersama-Nya di taman Firdaus. Pengusiran Adam keluar dari Firdaus menunjukkan bahwa dosa tidak dapat berada dekat atau bersama dengan Tuhan. Karena dosa, maka Adam dan Hawa diusir dari hadirat (taman firdaus) Tuhan.

Yesus adalah buah rahim Maria, karena itu tidak mungkin Maria ternoda oleh dosa dan ini menunjukkan bahwa Maria bebas dari segala macam dosa. Tuhan telah memilih Maria untuk menjalankan tugas sebagai Bunda putera-Nya, tentu Tuhan memilih Maria dengan persyaratan yang ketat dan kemudian membekalinya dengan persyaratan ketat

agar Maria mampu menjalani jabatan dan tugasnya dengan baik dan sempurna.

Siapakah kita sehingga sampai berani mencurigai atau kurang percaya bahwa Tuhan telah memilih Maria dan juga mempersiapkannya untuk melakukan tugasnya ? Apakah Tuhan tidak mampu mempersiapkan Maria untuk menjalankan tugasnya ?

Bila ada makhluk yang mampu untuk memilih dan membekali seseorang untuk melakukan suatu tugas, siapa lagi yang dapat melakukannya dengan sempurna jika bukan Tuhan. Jika manusia mampu menciptakan pesawat dan mempersiapkan astronot untuk dapat melaksanakan tugasnya terbang ke bulan dan pulang ke bumi dengan selamat, amatlah mudah bagi Tuhan untuk menciptakan Maria yang bebas dari noda dosa Adam dan untuk menjaganya agar tidak berdosa.

Malaikat Gabriel menyapa Maria dengan nama 'Penuh Rahmat' dan bukan dengan nama kelahirannya yaitu Maria (Luk 1:28). Ini menunjukkan bahwa Tuhan telah memenuhi Maria dengan rahmat. Seorang manusia yang penuh (tidak kurang, sudah dipenuhi) dengan rahmat tidak menyisakan celah bagi dosa, karena setiap kali manusia berbuat dosa manusia kehilangan sebagian dari rahmat Tuhan yang akan membuat manusia akan dan harus menjauhi Tuhan. Maria yang penuh dengan rahmat berarti selalu bersama dengan Tuhan. Sama seperti Adam sebelum jatuh ke dalam dosa, penuh dengan rahmat Tuhan dan selalu bersama-sama dengan Allah. Sekali saja Adam berbuat dosa, dia diusir dari hadirat Tuhan (menjauhi Tuhan).

LAI Terjemahan Baru

Luk 1:28 *Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau."*

King James Version

Lk 1:28 *And the angel came in unto her, and said, Hail, thou that art highly favoured, the Lord is with thee: blessed art thou among women.*

Walaupun terjemahan LAI terasa sedikit berbeda dan kehilangan bagian "terpujilah engkau diantara wanita" akan tetapi masih terlihat bahwa Maria adalah penuh dengan rahmat dan ". . . Tuhan menyertai engkau." Tetap memperlihatkan maksud malaikat yang mengetahui bahwa Maria adalah penuh dengan rahmat.

Dalam bahasa Yunani, kata 'penuh rahmat' yang digunakan dalam ayat ini adalah 'Kecharitomene' yang berarti : "kesempurnaan rahmat untuk selamanya." Berarti Maria adalah **penuh dengan rahmat hingga akhir hidupnya.**

Lihat terjemahan yang benar pada Alkitab Katolik berbahasa Inggris Versi Douay Rheims.

Lk 1:28 *And the angel being come in, said unto her: Hail, full of grace, the Lord is with thee: blessed art thou among women.*

Hail, full of grace, the Lord is with thee:

Hail = Ave = salam

Full of grace = gratia plena = penuh rahmat,

the Lord is with thee : blessed art thou among women = Tuhan besertamu : terpujilah engkau diantara wanita.

Bila digabung menjadi :

"salam, penuh rahmat, Tuhan besertamu: terpujilah engkau diantara wanita.

Dalam satu kalimat ini sangat jelas maksud malaikat Gabriel menggantikan nama Maria menjadi "full of grace / penuh rahmat" dan kemudian berkata bahwa Maria adalah bersama Tuhan. Apakah ini sekedar sapaan basa-basi? Apa maksud Gabriel dengan menggantikan nama Maria menjadi 'penuh rahmat'? Apa maksudnya dengan berkata 'Tuhan bersertamu'? Maksud malaikat Gabriel tidak lain adalah bahwa Maria adalah tanpa noda dosa dan karena itu selalu bersama dengan Tuhan.

Tentu banyak orang Protestan yang tidak akan mengerti ayat ini karena alkitab yang dibacanya tidak lagi menerjemahkan kata 'kecharitomene' sesuai makna sebenarnya. Itulah mengapa penjelasan ini kadang tidak dapat diterima oleh mereka. Akan tetapi dengan pengertian tipologi kita dapat membuktikan bahwa Maria adalah tanpa dosa.

Mengapa mereka heran bila mendengar kata 'tanpa dosa' ? Apakah karena Maria tanpa dosa kemudian Maria tidak memerlukan juru selamat? Yang artinya Maria secara otomatis sudah diselamatkan?



Pengertian seperti ini tidak benar dan sama sekali bertentangan dengan ajaran gereja, Maria telah diselamatkan Yesus dengan cara penyelamatan yang jauh lebih sempurna dibandingkan dengan kita. Analogi dibawah ini mungkin dapat membantu memperjelas pengertian kita tentang cara penyelamatan Yesus terhadap Maria.

Bila saya sedang berjalan dan tiba-tiba terperosok ke dalam satu lubang yang dalam, kemudian anda datang dan menarik saya keluar dari lubang tersebut maka anda adalah juru selamat yang telah menyelamatkan saya dari lubang tersebut. Namun ada cara lain untuk menyelamatkan saya dari bahaya lubang yang sama, yaitu secara 'Proto-aktif' anda berjalan bersama saya, dan sebelum saya jatuh ke dalam lubang tadi, anda telah menahan saya sehingga tidak jatuh ke dalam lubang tsb. Ini berarti bahwa anda telah menyelamatkan saya SEBELUM saya jatuh. Artinya, pada contoh kedua saya telah diselamatkan dengan cara yang lebih sempurna dari contoh yang pertama. Begitu juga dengan Maria, pada halaman-halaman sebelumnya saya menggunakan istilah 'Proto-aktif', dan inilah yang saya maksudkan. Maria diselamatkan oleh Yesus sebelum Maria jatuh ke dalam lubang. Apakah ini berarti saya terkotori oleh kotoran yang berada di dalam lubang tersebut ? Tidak ! Apakah Maria terkena noda dosa ? juga tidak ! Ini berarti bahwa manusia yang tidak berdosa pun masih memerlukan juru selamat. Maria adalah satu-satunya manusia yang diselamatkan dengan cara yang lebih sempurna.

Juru Selamat menyelamatkan kita dari dosa dan kotornya dosa.

Juru Selamat menyelamatkan Maria sebelum jatuh ke dalam dosa tanpa terkena dosa. Keduanya bersifat menyelamatkan, keduanya membutuhkan Yesus sebagai sang Juru Selamat.

Jadi Yesus benar-benar adalah juru selamat Maria dan ketakutan bahwa Maria tidak membutuhkan juru selamat adalah tidak benar.

Maria adalah Peti Perjanjian Baru, mari kita lihat dimana letaknya dalam Alkitab. Maria tinggal bersama Elisabeth selama 3 bulan lamanya (Luk 1:56). Begitu juga Peti Perjanjian tinggal selama tiga bulan di rumah Obed-Edom (2 Sam 6:11).

Luk 1:56 *Dan Maria tinggal kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elisabet, lalu pulang kembali ke rumahnya.*

2 Sam 6:11 *Tiga bulan lamanya tabut Tuhan itu tinggal di rumah Obed-Edom, orang Gat itu, dan TUHAN memberkati Obed-Edom dan seisi rumahnya.*

Elisabeth berkata siapa dia sampai Bunda Tuhan datang ke rumahnya (Luk 1:43). Daud berkata bagaimana Tabut Tuhan dapat sampai kepadanya (2 Sam 6:9).

Luk 1:43 *Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku?*

2 Sam 6:9 *Pada waktu itu Daud menjadi takut kepada TUHAN, lalu katanya: "Bagaimana tabut TUHAN itu dapat sampai kepadaku?"*

Bayi St. Yohanes Pembaptis melompat dalam rahim Elisabeth ketika mendengar Maria datang (Luk

1:44) dan Daud melompat menari-nari ketika mendengar Tabut Tuhan datang ke Yerusalem (2 Sam 6:14-16).

Luk 1:44 *Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telinga, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan.*

2 Sam 6:14 *Dan Daud menari-nari di hadapan TUHAN dengan sekuat tenaga; ia berbaju efod dari kain lenan.*

2 Sam 6:15 *Daud dan seluruh orang Israel mengangkut tabut TUHAN itu dengan diiringi sorak dan bunyi sangkakala.*

Sebuah renungan. Bila kita memiliki kemampuan untuk menciptakan ibu kita sendiri dan menjaganya dari cacat dan noda dosa, apakah kita akan melakukannya ?

Tentu ? Sayangnya kita tidak mampu berbuat demikian. Namun Yesus mampu dan itulah yang dilakukannya !

Berikut ini adalah beberapa penampakan yang menguatkan dan membuktikan konfirmasi Maria tanpa noda dosa yang telah diakui oleh Gereja beserta dengan mukjizat-mukjizatnya.

1. Lourdes, Perancis : Maria memperkenalkan diri sebagai "Saya yang tanpa noda dosa".
2. Fatima, Portugal: Maria menunjukkan bahwa dunia sebaiknya didedikasikan kepada hati tak bernoda Maria.

3. Guadalupe, Mexico: Pada perayaan hari Maria tanpa dosa, muncul gambar pada jubah Juan Diego yang menggambarkan Maria sedang menginjak seperempat bulan yang gelap, seperti symbol dewa ular orang-orang Indian Aztec / Mexico seperti diilustrasikan di Kej 3:15.

Adalah beberapa dari begitu banyak penampakan Maria yang telah diakui gereja komplit dengan konfirmasi mujizat2 nya.



## **Bab V Pengangkatan Maria ke surga.**

Dogma ini menetapkan bahwa setelah Maria menyelesaikan perjalanan hidupnya di dunia, ia diangkat ke surga secara utuh (badan dan jiwanya, Katekismus 966). Pengertian 'pengangkatan' Maria tidak bisa disamakan dengan kenaikan Yesus ke Surga. Harus kita bedakan antara 'Kenaikan' dan 'Diangkat'. Yesus naik ke surga dengan kuasanya sendiri karena Yesus adalah Tuhan. Sedangkan Maria adalah ciptaannya yang diangkat ke surga oleh kuasa Tuhan.

Saya tidak habis berpikir mengapa dogma ini sering sekali diprotest. Apakah yang tidak 'disukai' dengan dogma ini ? Siapa yang tidak setuju bahwa Maria diangkat secara utuh (jasad dan roh) ke surga ? Ternyata banyak orang yang protest karena mereka salah mengartikan ayat-ayat di 1 Kor 15:52-54.

*1Kor 15:52 dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.*

*1Kor 15:53 Karena yang dapat binasa ini harus mengenakan yang tidak dapat binasa, dan yang dapat mati ini harus mengenakan yang tidak dapat mati.*

*1Kor 15:54 Dan sesudah yang dapat binasa ini mengenakan yang tidak dapat binasa dan yang dapat mati ini mengenakan yang tidak dapat mati, maka*

*akan genaplah firman Tuhan yang tertulis: "Maut telah ditelan dalam kemenangan.*

Dengan memandang ayat-ayat diatas, orang-orang ini mengira bahwa jasad yang mati baru akan dibangkitkan pada waktu kedatangan Yesus di akhir jaman. Pengertian seperti ini tidak sepenuhnya keliru. Akan menjadi salah bila kita mengunci pengertian kita sedemikian rupa sehingga Tuhan tidak lagi memiliki 'kebebasan' untuk berkarya. Sebagai contoh, bila atas kehendak Tuhan, besok pagi semua orang yang mati dibangkitkan dan diangkat ke surga, siapa yang dapat berkata "Lho ? Bukankah itu HARUS terjadi nanti sesudah Yesus datang?". Dengan cara berpikir seperti ini, sama saja kita telah mengecilkan ke-maha kuasa-an Tuhan. Tentu pandangan seperti ini adalah sempit dan tidak sehat (lihat Mat 27:52-53).

*Mat 27:52 dan kuburan-kuburan terbuka dan banyak orang kudus yang telah meninggal bangkit.*

*Mat 27:53 Dan sesudah kebangkitan Yesus, merekapun keluar dari kubur, lalu masuk ke kota kudus dan menampakkan diri kepada banyak orang.*

Ini adalah bukti bahwa ada orang mati yang sudah diangkat ke surga jauh sebelum akhir jaman. Baca juga bagaimana Henokh diangkat ke surga dalam kitab Kej 5:2.

*Kej 5:24 Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.*

Ibr 11:5 *Karena iman Henokh terangkat, supaya ia tidak mengalami kematian, dan ia tidak ditemukan, karena Allah telah mengangkatnya. Sebab sebelum ia terangkat, ia memperoleh kesaksian, bahwa ia berkenan kepada Allah.*

Henokh diangkat ke surga sewaktu dia masih hidup. Dan penjelasan yang lebih mendalam mengenai pengangkatan Henokh yang terdapat dalam PB merupakan satu lagi bukti bahwa pengertian tipelogi adalah sangat penting. Dengan pengertian tipelogi Alkitab menunjukkan bahwa Maria diangkat ke surga secara utuh. Apabila Henokh sudah memenuhi syarat hingga Tuhan mengangkatnya ke surga, tentu Maria jauh lebih memenuhi syarat dibanding Henokh.

Bila kita membaca 2 Raj 2:11, kita juga akan menemukan bahwa Elia juga diangkat ke surga.

2Raj 2:11 *Sedang mereka berjalan terus sambil berkata-kata, tiba-tiba datanglah kereta berapi dengan kuda berapi memisahkan keduanya, lalu naiklah Elia ke sorga dalam angin badai.*

Jadi sekali lagi kita diingatkan bahwa bila Tuhan bisa memilih untuk mengangkat Henokh dan Elia ke surga, apa yang tidak dapat dimengerti bila Yesus telah mengangkat ibu-Nya sendiri ke surga?

Bila Tuhan telah menjaga keperawanan Maria agar Maria tetap sempurna, mengapa Tuhan tidak menjaga keutuhan jasad Maria dan mengangkatnya dalam keadaan utuh ke surga?

St. Yohanes menceritakan kepada kita apa yang dilihatnya di surga dalam kitab Wahyu bab 11 dan

12 dimana St. Yohanes melihat Tabut Allah (Peti Perjanjian) dan juga Maria dengan jubah matahari. Apa maksud St. Yohanes menuliskan wahyu ini (Why 11:19, 12:1,17)?

Why 11:19 Maka terbukalah Bait Suci Allah yang di sorga, dan kelihatanlah tabut perjanjian-Nya di dalam Bait Suci itu dan terjadilah kilat dan deru guruh dan gempa bumi dan hujan es lebat.

Why 12:1 Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

Why 12:17 Maka marahlah naga itu kepada perempuan itu, lalu pergi memerangi keturunannya yang lain, yang menuruti hukum-hukum Allah dan memiliki kesaksian Yesus.

St. Yohanes telah memberikan kesaksian bahwa Peti Perjanjian dan Maria SUDAH berada di surga! Ingat bahwa Maria adalah Peti Perjanjian Baru.





## **Bab VI Pertanyaan lainnya mengenai Maria.**

Sampai disini kita dapat melihat bahwa bila kita mendalami ajaran gereja mengenai Bunda Maria. Ternyata semua ajaran tersebut saling mendukung karena satu ajaran saling terkait dengan ajaran yang lain, saling mengikat. Kesenambungan pengajaran ini dapat terlihat jelas mulai dari ajaran Maria Bunda Allah yang mendukung ajaran Maria Bunda tak bercela (tanpa noda dosa) yang kemudian mendukung ajaran Maria diangkat ke surga.

Sekarang setelah kita membaca dan mengerti pandangan dan ajaran gereja Katolik mengenai Maria dalam KS, kita akan dapat dengan mudah memberikan jawaban-jawaban atas semua pertanyaan mengenai Maria.

Masih banyak lagi pertanyaan yang ditujukan kepada iman Katolik mengenai Maria. Antara lain: Keperawanan Maria, Penyembahan kepada Maria dan patung Maria diidentikkan sebagai penyembahan berhala. Kenapa tidak berdoa langsung saja kepada Tuhan? Bagaimana Maria dapat mendengarkan berjuta doa pada waktu yang bersamaan? Mengapa kita suka mengulangi doa yang sama seperti dalam doa rosario? Gereja Katolik telah 'menciptakan' (invention) dogma-dogma mengenai Maria.

Kita akan mencoba membahasnya :

### **Keperawanan Maria.**

Gereja mengajarkan bahwa Maria adalah seorang perawan sebelum, sewaktu dan sesudah melahirkan Yesus. Ini berarti bahwa Maria adalah perawan seumur hidupnya. Mengapa begitu? Karena itu

adalah kehendak Tuhan dan Tuhan menghendaki Maria selalu utuh dan sempurna.

Pertanyaan yang sering datang adalah bahwa KS mengatakan bahwa sepertinya Yesus memiliki saudara kandung dan ini menunjukkan bahwa Maria tidak perawan setelah Yesus lahir.

*Mat 13:55 Bukankah Ia ini anak tukang kayu? Bukankah ibu-Nya bernama Maria dan saudara-saudara-Nya: Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas?*

Dalam ayat ini sepertinya St. Matius menunjuk Yakobus, Yusuf, Simon dan Yudas sebagai adik-adik Yesus. Akan tetapi KS akan membuktikan bahwa pandangan diatas adalah keliru. Pertama, kata saudara dapat berarti kakak, adik, sepupu dan juga saudara dalam Kristus.

Apakah memang St. Matius menuliskan ayat tersebut dengan maksud untuk mengatakan bahwa Yesus memiliki adik-adik kandung? Sama sekali tidak! Karena pada Mat 27:56 St. Matius menjelaskan siapa yang dimaksud dengan Maria ibu Yakobus dan Yusuf. Maria yang ditulis pada ayat tersebut adalah Maria istri Klopas (Yoh 19:25).

*Yoh 19:25 Dan dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya dan saudara ibu-Nya, Maria, isteri Klopas dan Maria Magdalena.*

*Mat 27:56 Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan ibu anak-anak Zebedeus.*

Bila Maria memang memiliki anak-anak lain selain Yesus, mengapa sebelum Yesus mati disalib Yesus menitipkan ibu-Nya kepada St. Yohanes? (Yoh

19:27). Bukankah adalah tanggung jawab dari anak Maria yang lainnya (jika ada) untuk mengurusnya? Yesus menitipkan Maria kepada St. Yohanes karena St. Yoseph suami Maria telah meninggal dan Maria tidak lagi memiliki keluarga yang akan mengurusinya.

*Yoh 19:27 Kemudian kata-Nya kepada murid-murid-Nya: "Inilah ibumu!" Dan sejak saat itu murid itu menerima dia di dalam rumahnya.*

Jika benar Mat 13:55 bermaksud menyatakan bahwa Yesus memiliki saudara kandung, maka seharusnya jumlah saudara Yesus berjumlah kurang lebih 120 orang. Bagaimana caranya Maria melahirkan lebih dari 100 orang anak? Dan kemudian pulang ke rumah Yohanes yang justru bukan anaknya dan tidak ke rumah salah satu dari 120 anak-nya?

*Kis 1:14 Mereka semua bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus.*

*Kis 1:15 Pada hari-hari itu berdirilah Petrus di tengah-tengah saudara-saudara yang sedang berkumpul itu, kira-kira seratus dua puluh orang banyaknya, lalu berkata:*

Jauh hari sebelum keperawanan Maria dipertanyakan oleh umat Protestan para pelopor reformasi Protestan sekalipun selalu membela keperawanan Maria:

Matin Luther: "Adalah sebuah pengakuan iman bahwa Maria adalah Bunda Allah yang masih tetap perawan

... Kami percaya Kristus lahir dari rahimnya dan sesudahnya Maria tetap sama seperti sebelumnya. (The Works of Luther, vol. 11 halaman 319-320)

John Calvin dalam khotbahnya mengenai kitab Matius berkata "Terdapat beberapa orang yang ingin mengartikan Mat 1:25 bahwa Maria mempunyai anak-anak selain Yesus Putera Allah, dan bahwa Yoseph berhubungan dengannya setelah kelahiran Yesus; adalah suatu kebodohan! Karena penulis Injil tidak perlu menjelaskan apa yang terjadi sesudahnya akan tetapi keinginannya dalam menunjukkan ketaatan Yoseph karena adalah benar bahwa itu adalah malaikat Allah yang dikirim kepada Maria. Karena itu Yoseph tidak pernah sekalipun bersama Maria. ( Sermon on Mathew 1:22-25 cetakan 1562.)

Zwingli: "Dengan teguh aku percaya bahwa Maria menurut Injil adalah perawan yang sempurna yang melahirkan Putera Allah, Maria sewaktu melahirkan-Nya dan sesudah melahirkan-Nya dan selamanya adalah tetap sebagai perawan suci" ( Zwingli Opera, vol. 1 halaman 424.)

Jika para pelopor doktrin Sola Scriptura berani membuat pernyataan iman seperti demikian, tentulah ia berkata karena dapat melihat bagaimana kenyataan keperawanan Maria memang terdapat di dalam KS.

Seorang Protestan yang setia mengikuti doktrin sola scriptura seharusnya juga mengikuti contoh pelopor dan pencipta doktrin tersebut seperti Luther dkk yang dalam hal ini telah terang-terangan mengaku, memeluk dan membela ajaran Gereja Katolik mengenai Keperawanan Maria.

**Umat Katolik menyembah Maria, Tuhan melarang untuk menyembah siapapun selain Allah.**

Umat Katolik menyembah hanya Tuhan Allah yang Tritunggal dan tidak lain selain Tuhan Allah. Kita tidak menyamakan antara Pencipta dan ciptaan. Walaupun Maria adalah ciptaan Tuhan yang paling sempurna, umat Katolik tetap mengetahui bahwa Maria adalah ciptaan Tuhan. Dengan memilih Maria untuk menjadi bunda-Nya. Tuhan tentu menghargai Maria lebih dari pada apa yang dapat kita lakukan. Kitab Suci mengatakan Maria adalah "Terpuji" (blessed) dan semua generasi akan memanggilnya "Terpuji" Luk 1 42-48. Umat Katolik menghargai dan menghormati dan mencintai Maria karena Yesus menghargai, menghormati, mencintainya dan kita diminta untuk mencontohi dan mengikuti teladan Yesus.

**Umat Katolik suka berlutut dan berdoa kepada patung Maria, ini berarti umat Katolik menyembah berhala.**

Apa kiranya umat Katolik tidak menyadari dan mengetahui perbedaan antara Tuhan Allah yang menciptakan langit dan bumi dengan sebuah patung buatan manusia? Umat Protestan sering juga berlutut dan berdoa memegang salib atau alkitab, apakah ini berarti umat Protestan suka menyembah berhala yang terbuat dari sepotong kayu atau setumpuk kertas? Tidak! Mengapa umat Protestan boleh berbuat demikian dan umat Katolik tidak? Tentu umat Protestan akan menjawab bahwa memegang salib kayu dan alkitab adalah untuk sekedar ingat akan Yesus dan pengorbanan-Nya sewaktu mereka berdoa. Tentu juga seorang Katolik yang baik akan mengetahui perbedaan antara menyembah dan

menghormati sewaktu dia berlutut dan berdoa dihadapan patung Bunda Maria.

Tidak berbeda seperti seorang Protestan yang mengatakan "aku mengasihimu" kepada temannya, anaknya, orang tuanya, atau pasangannya. Walaupun kalimat yang digunakan adalah sama, "aku mengasihimu", namun jelas memiliki arti dan makna yang sangat berbeda bila disampaikan kepada orang yang berbeda. Kepada suami atau istri kalimat tersebut dapat memiliki makna yang seksual. Apakah tuduhan tsb berarti juga bila orang Protestan mengatakan "aku mengasihimu" memiliki kemungkinan bermakna seksual ketika dikatakan kepada orang tua atau anaknya? Tentu saja tidak! Tidaklah berbeda seperti ketika umat Katolik berdoa kepada Tuhan, Maria ataupun santo dan santa lainnya. Tentu kita mengerti maksud dan makna kata-kata yang diucapkan dan dapat membedakan kepada siapa doa tsb ditujukan.

**Patung Maria atau para kudus melanggar sepuluh perintah Allah. Kel 20:4-5.**

Terjemahan Baru

Kel 20:4 *Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi.*

Kel 20:5 *Jangan sujud menyembah kepadanya atau beribadah kepadanya, sebab Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat dari orang-orang yang membenci Aku,*

Tentu saja Allah melarang pembuatan patung untuk disembah dan kemudian menggantikannya sebagai Tuhan Allah. Allah melarang pembuatan patung dan benda-benda atau hal-hal lainnya yang dijadikan berhala. Tetapi Allah tidak melarang untuk membuat patung-patung dengan maksud untuk mengagungkan-Nya. Ingat Allah memerintahkan pembuatan patung kerub di atas tabut perjanjian karena didalamnya tersimpan batu bertuliskan Perintah Allah. Sehingga ketika mereka berdoa dihadapan tabut perjanjian, mereka dapat lebih menghayati dan mengkonsentrasikan pikiran dan hati mereka kepada Tuhan Allah.

*Katekismus 2130: Tetapi di dalam Perjanjian Lama, Allah sudah menyuruh dan mengizinkan pembuatan patung, yang sebagai lambang harus menunjuk kepada keselamatan dengan perantaraan Sabda yang menjadi manusia: sebagai contoh, ular tembaga (Bil 21:4-9, Keb 16:5-14, Yoh 3:14-15), tabut perjanjian, dan kerub (Kel 25:10-22, 1 Raj 6:23-28; 7:23-26).*

Terjemahan Baru

*Kel 25:18 Dan haruslah kaubuat dua kerub dari emas, kaubuatlah itu dari emas tempaan, pada kedua ujung tutup pendamaian itu.*

*Kel 25:19 Buatlah satu kerub pada ujung sebelah sini dan satu kerub pada ujung sebelah sana; seiras dengan tutup pendamaian itu kamu buatlah kerub itu di atas kedua ujungnya.*

Kemudian dalam kitab Bilangan Allah memerintahkan Musa untuk membuat patung ular dari tembaga dan kemudian dipasang tinggi-tinggi pada tiang agar dapat dilihat oleh semua yang

sakit karena dipagut ular, agar mereka dapat sembuh karena melihatnya.

Terjemahan Baru

Bil 21:8 *Maka berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Buatlah ular tedung dan taruhlah itu pada sebuah tiang; maka setiap orang yang terpagut, jika ia melihatnya, akan tetap hidup."*

Bil 21:9 *Lalu Musa membuat ular tembaga dan menaruhnya pada sebuah tiang; maka jika seseorang dipagut ular, dan ia memandang kepada ular tembaga itu, tetaplah ia hidup.*

Sewaktu Solomo membangun Rumah Allah, Allah memerintahkan agar dibuatkan patung-patung dan ukiran-ukiran seperti kerub, lembu, singa, pohon kurma dan kembang-kembang dalam rumah Allah yang dibangun Solomo.

Terjemahan Baru

1Raj 6:21 *Sesudah Salomo melapisi rumah itu dari dalam dengan emas kertas, direntangkannyalah tabir pada rantai-rantai emas yang di depan ruang belakang itu, lalu ruang itu dilapisinya dengan emas.*

1Raj 6:22 *Seluruh rumah itu dilapisinya dengan emas, ya rumah itu seluruhnya; juga seluruh mezbah yang di depan ruang belakang itu dilapisinya dengan emas.*

1Raj 6:23 *Selanjutnya di dalam ruang belakang itu dibuatnya dua kerub dari kayu minyak, masing-masing sepuluh hasta tingginya.*



1Raj 6:24 *Sayap yang satu dari kerub itu lima hasta panjangnya dan sayap yang lain juga lima hasta, sehingga dari ujung sayap yang satu sampai ke ujung sayap yang lain sepuluh hasta panjangnya.*

1Raj 6:25 *Juga kerub yang kedua adalah sepuluh hasta panjangnya; dan kedua kerub itu sama ukuran dan sama potongan badannya.*

1Raj 6:26 *Tinggi kerub yang satu sepuluh hasta dan demikian juga kerub yang kedua.*

1Raj 6:27 *Maka ditaruhnyalah kerub-kerub itu di tengah-tengah ruang yang di sebelah dalam sekali; kerub-kerub itu mengembangkan sayapnya, sehingga kerub yang satu menyentuh dinding dengan sayapnya dan kerub yang kedua menyentuh dinding yang lain, sedang sayap-sayap yang arah ke tengah rumah itu bersentuhan ujungnya.*

1Raj 6:28 *Dan kerub-kerub itu dilapisinya dengan emas.*

1Raj 6:29 *Dan pada segala dinding rumah itu berkeliling ia mengukir gambar kerub, pohon korma dan bunga mengembang, baik di ruang sebelah dalam maupun di ruang sebelah luar.*

## **Gereja Katolik melarang untuk membuat dan menyembah berhala.**

Yang harus kita pahami betul-betul adalah maksud dan kegunaan dari pembuatan patung tersebut. Seperti bahan peledak yang berguna untuk membuka lahan untuk pembuatan jalan yang disalah gunakan menjadi alat pemusnah. Atau sama seperti kita menggunakan foto orang yang kita kasihi untuk mengingat dan mengenangnya, kita menggunakan patung Yesus agar kita dapat membayangkan wajah dan menghayati pengorbanannya. Apakah dengan meletakkan foto-foto berarti kita telah menyembah foto-foto tersebut? Ketika kita meletakkan foto orang-orang yang kita kasihi, didalam dompet, diatas meja kantor kita, tergantung pada dinding dsb. Apakah foto-foto tersebut akan menjadi suatu penghalang hubungan kita dengan Tuhan? Apakah berarti kita adalah penyembah berhala? Apakah Allah telah melarang untuk mencetak dan memiliki foto orang-orang yang kita cintai? Apakah kita tidak boleh menghormati bendera merah putih? Atau seorang serdadu tidak diperkenankan memberikan penghormatan militer kepada atasannya? Bayangkan saja sejuta contoh lainnya.

Adalah terlalu konyol dan berlebihan untuk mengatakan bahkan menuduh bahwa mereka semua telah melakukan penyembahan berhala. Semua orang dapat menyadari apa dan siapa yang dihormatinya. Demikian pula dengan keberadaan patung-patung dalam Gereja Katolik. Dalam Gereja Katolik terdapat juga altar, dinding, ornament kaca yang bergambar Yesus atau kisah-kisah dalam Kitab Suci. Kemudian terdapat patung Yesus, Maria dan para kudus serta salib dengan Korpus Kristi

(Tubuh Yesus). Seperti Rumah Allah pada jaman Salomo, gereja pun dipenuhi dengan hiasan dan lambang-lambang yang menggambarkan keagungan kuasa Allah.

Terjemahan Baru

1Raj 8:1 *Pada waktu itu raja Salomo menyuruh para tua-tua Israel dan semua kepala suku, yakni para pemimpin puak orang Israel, berkumpul di hadapannya di Yerusalem, untuk mengangkut tabut perjanjian TUHAN dari kota Daud, yaitu Sion.*

1Raj 8:6 *Kemudian imam-imam membawa tabut perjanjian TUHAN itu ke tempatnya, di ruang belakang rumah itu, di tempat maha kudus, tepat di bawah sayap kerub-kerub;*

1Raj 8:7 *sebab kerub-kerub itu mengembangkan kedua sayapnya di atas tempat tabut itu, sehingga kerub-kerub itu menudungi tabut serta kayu-kayu pengusungnya dari atas.*

Apakah berarti pada jaman tersebut bangsa Israel umat Allah sebenarnya adalah penyembah patung kerub atau tabut perjanjian? Bukankah Tuhan Allah yang memerintahkan agar dibuatnya patung-patung tsb? Mereka pasti mengerti dan menyadari bahwa mereka menyembah hanya Allah tanpa kecuali dan patung-patung tersebut hanyalah melambangkan kuasa dan keagungan Allah. Gereja sudah melahirkan banyak orang kudus. Maria tidak hanya kudus, tetapi adalah Bunda Allah dan Bunda Gereja. Karena doa dan interseksi mereka banyak sekali mukjizat terjadi. Allah telah menggunakan mereka sebagai sarana bagi mukjizat-mukjizat-Nya. Ini semua dilakukan-Nya agar kita semua yang berada di bumi ini dapat mengerti bahwa para kudus

hidup bersama Tuhan Allah Bapa disurga, dan karena kehendak Allah, doa interseksi mereka dikabulkan. Allah juga menggunakan relikwi mereka sebagai alat penyampaian mukjizat-Nya, sama seperti kisah tulang-tulangunya Elisa, sapu-tangan Paulus dan bayangan Petrus yang telah menjadi media mukjizat bagi Allah.

Terjemahan Baru

2Raj 13:20 *Sesudah itu matilah Elisa, lalu ia dikuburkan. Adapun gerombolan Moab sering memasuki negeri itu pada pergantian tahun.*

2Raj 13:21 *Pada suatu kali orang sedang menguburkan mayat. Ketika mereka melihat gerombolan datang, dicampakkan merekalah mayat itu ke dalam kubur Elisa, lalu pergi. Dan demi mayat itu kena kepada tulang-tulang Elisa, maka hiduplah ia kembali dan bangun berdiri.*

Mukjizat-mukjizat yang terjadi tidak membuktikan atau menyatakan bahwa kita harus menyembah benda-benda tersebut. Benda-benda tersebut adalah bukti bahwa Allah telah berkenan dan memberikan tempat yang terhormat kepada para kudus dan karenanya Allah berkenan mengabulkan doa interseksi mereka. Istilah upah iman, kesetiaan dan karya mereka untuk Tuhan Allah terbukti dengan mukjizat-mukjizat yang terjadi.

## **Patung para kudus tidak hanya terdapat atau dimiliki oleh orang Katolik saja.**

Tidak hanya gereja dan umat Katolik saja yang memiliki patung. Ternyata banyak gereja dan umat Protestan yang juga mengenakan kalung yang dihiasi dengan benda-benda seperti salib, malaikat, gereja, alkitab dll. Memiliki poster-poster Yesus, malaikat, pendeta favorit mereka, dll. Stiker gereja bahkan banyak yang menggunakan symbol ikan dan ditempelkan pada kendaraan mereka. Banyak juga yang menghiasi gereja mereka dengan berbagai benda atau lukisan yang menggambarkan kisah-kisah dalam Kitab Suci. Tentu itu tidak berarti mereka berniat menyembah benda-benda tersebut. Apabila ini semua bukan suatu kesalahan bagi mereka mengapa gereja Katolik dilarang untuk melakukan hal yang sama? Terlebih setelah kita melihat sendiri dalam Kitab Suci bahwa Allah yang memerintahkan dan mengizinkan pembuatan patung-patung dan lukisan-lukisan untuk menghiasi gereja-Nya.

Bagaimana cara umat Katolik menggunakan patung-patung tersebut? Seperti bahan peledak yang disalahgunakan. Hal inilah yang sering dipermasalahkan. Patung-patung dalam gereja dan rumah-rumah orang Katolik bukanlah pengganti Allah yang kemudian dijadikan obyek penyembahan kepada allah-allah yang lain. Seorang Katolik yang baik pasti menyadari hal ini. Sudah menjadi kebiasaan seorang Katolik untuk memiliki devosi yang dalam kepada Allah melalui interseksi dan contoh yang diberikan orang-orang suci dan kudus dalam sejarah gereja. Maria adalah contoh seorang ibu yang penuh kasih dan taat kepada Allah. Sewaktu seorang Katolik berdoa dan menghormati

Maria tidak lain ia sedang mengakui keagungan Allah dalam ciptaan-Nya yaitu Maria. Atau mengagungkan Allah dalam ciptaan-Nya yaitu agungnya alam semesta. Seperti Yesus menghormati Maria ibu-Nya sebagai ibu yang penuh kasih dan taat kepada Allah, dan Ia tetap berdoa dan mengagungkan Bapa, demikian pula hendaknya seorang Katolik bersikap. Ingat teladan Yesus yang menjadi contoh bagi seorang Katolik.

Allah memerintahkan kita untuk patuh dan hormat kepada orang tua kita, Maria adalah ibu kita. Dengan menghormati Maria sama artinya bila kita telah mematuhi dan memenuhi perintah Allah. Seorang yang telah meninggal, tidaklah benar-benar 'mati', karena Allah adalah Allah dari yang hidup dan bukan dari yang mati. Mar 12:26-27.

Terjemahan Baru

Mar 12:26 *Dan juga tentang bangkitnya orang-orang mati, tidakkah kamu baca dalam kitab Musa, dalam ceritera tentang semak duri, bagaimana bunyi firman Allah kepadanya: Akulah Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub?*

Mar 12:27 *Ia bukanlah Allah orang mati, melainkan Allah orang hidup. Kamu benar-benar sesat!"*

Seperti seorang anak yang menciumi foto ibunya dan berkata kepada foto tersebut "aku mencintaimu ibu". Tidak berarti anak tersebut sedang menghormati dan mengungkapkan cinta kepada selembar kertas foto, atau ia sedang menyembah berhala karena menyatakan cinta kepada ibunya. Pernyataan cinta kepada sang ibu tidak menandakan bahwa sang anak tidak lagi mencintai ayahnya lebih lagi Allah. Demikian juga cara kita

memandang patung bunda Maria. Maria hidup bersama Allah di surga, patung bunda Maria dapat dilihat sebagai pengganti sebuah foto pada jaman sekarang. Sewaktu kita menyatakan kita mencintainya, tidak mngartikan bahwa kita tidak mencintai Allah terlebih dahulu. Ketika kita berdoa, kita dapat membayangkan bunda Maria seperti kita membayangkan orang dalam foto keluarga kita yang berada jauh dari kita. Dan ini tidak berarti kita menyembah orang tersebut ataupun fotonya. Apalagi menganggap bahwa ia adalah Allah atau menjadikannya sebagai pengganti Tuhan Allah. Sangatlah konyol bagi mereka yang sampai hati untuk menuduh demikian. Anak kecilpun mampu dan dapat mengetahui perbedaannya, dia dapat dengan mudah menjelaskan bahwa foto yang diciturnya dan diajaknya bicara adalah sekedar foto ibunya dan tidak berarti dia telah menyembah suatu berhala.

Allah bukanlah Allah yang tidak mengerti niat baik dan isi hati seseorang. Allah pasti mengetahui niat seseorang yang berdoa dihadapan patung Bunda Maria dan mengapa ia berdoa dihadapan patung tersebut.

### **Patung terdapat dimana-mana.**

Patung terdapat dimana-mana, patung pahlawan negara, patung dan boneka mainan anak-anak, patung hiasan rumah dan taman, hiasan meja, boneka wayang bergantung pada dinding dll. Namun tidak ada seorang Protestanpun yang memprotes keberadaan patung-patung tersebut. Banyak orang yang menyukai tokoh kartun Disney, dan mereka mengkoleksi boneka-bonekanya. Banyak umat Protestan yang suka membawa rangkaian bunga

ke kuburan keluarga atau saudaranya yang mati dan mendoakan untuk dan kepada mereka. Berdoa intersesi bagi mereka mati? Banyak umat Protestan yang menghiasi alkitab, berlutut dan berdoa dengan alkitab ditangannya, ada yang mengenakan alkitab di kening sewaktu berdoa dst. Tentu mereka tidak bermaksud menyembah alkitab. Pantaskah kita mengatakan bahwa mereka menyembah berhala? Apakah ada umat Katolik yang mempertanyakan dan mencurigai perbuatan mereka?

Pada saat natal, banyak sekali rumah dan gereja-gereja Protestan memasang pohon natal lengkap dengan hiasan dan patung Yesus, Maria, Yoseph, gembala dan tiga raja, bahkan Santa Klaus. Tidak ada orang Katolik yang bertanya dan berprasangka apalagi menuduh bahwa mereka adalah penyembah berhala.

Perbedaan antara seorang Katolik dengan seorang Protestan adalah pada kesediaannya untuk mengerti, memahami dan menghayati makna patung Maria. Orang Katolik akan condong memilih untuk memiliki patung Bunda Maria, yang adalah pengagungan keberadaan dan kekuasaan Allah daripada patung Mickey Mouse. Tentu memiliki patung yang bermakna religius masih lebih baik daripada memiliki patung dan boneka tokoh kartun yang hanya untuk sekedar hiasan saja.

**Apa sebenarnya yang mereka maksud dengan 'menyembah berhala'.**

Terdapat banyak sekali tuhan-tuhan (huruf 't' kecil) palsu, yang dimaksudkan sebagai berhala seperti dalam kitab Kel 20:4-5. Orang yang gila harta, gila seks, tidak bisa lepas dari hobinya,



olah raga kegemarannya, terjerat judi, mabuk-mabukan atau terobsesi dengan pekerjaan dan kekuasaan. Segala hal yang dijadikan sebagai objek dan prioritas utama dalam hidup selain Tuhan. Inilah sebenarnya yang dimaksudkan dengan berhala dunia yang menjadi dinding pemisah yang teramat tinggi antara manusia dengan Allah. Penyembahan berhala yang lebih mudah terlihat dan memang masih cukup banyak dilakukan orang adalah penyembahan berhala spiritual. Yakni dengan menyembah matahari, benda-benda langit yang lain, pohon besar, gua, keris, batu, jimat, astrologi, patung dewa-dewa atau mistik-mistikan lainnya. Seseorang yang begitu mencintai kitab suci sedemikian rupa sehingga memuja alkitab itu sendiri dan kemudian melupakan Tuhan yang merupakan inti yang ingin diceritakan didalamnya. Semua hal yang dijadikan kemutlakan atau pusat ketergantungan di luar Allah. Hal-hal inilah yang dimaksud dengan bahaya menyembah berhala.

Kita harus percaya bahwa Bunda Maria tentu tidak akan rela bila kita, anak-anaknya, melupakan dan melecehkan Allah Bapa-nya di surga. Ia akan menjadi yang pertama kali menegur kita bila kita menyeleweng hingga menyembahnya dan menjadikannya sebagai Allah.

Gereja Katolik yang didirikan oleh Yesus sendiri memiliki kekayaan tradisi suci yang tidak ternilai. Kaya dengan bangunan-bangunan gereja yang indah dan mengagumkan, hiasan-hiasan ornament, seni, patung-patung pahlawan gereja yang mewarnai perjalanan sejarahnya. Kekayaan yang demikian melimpah ini sering tidak dapat dimengerti dan sulit dipahami oleh umat lain.

Dalam kitab Yoh 2:4 dan Yoh 19:26, Yesus memanggil Maria dengan sebutan 'wanita'. Ini menunjukkan bahwa bahkan Yesus menghardik dan merasa tidak perlu untuk menghormati Maria.

King James Version

Jn 2:4 *Jesus saith unto her, Woman, what have I to do with thee? mine hour is not yet come.*

NIV

Jn 2:4 *"Dear woman, why do you involve me?" Jesus replied. "My time has not yet come."*

King James Version

Jn 19:26 *When Jesus therefore saw his mother, and the disciple standing by, whom he loved, he saith unto his mother, Woman, behold thy son!*

NIV

Jn 19:26 *When Jesus saw his mother there, and the disciple whom he loved standing nearby, he said to his mother, "Dear woman, here is your son," and to the disciple, "Here is your mother."*

Argumentasi ini sering dijadikan dasar untuk menunjukkan bahwa Maria tidak layak untuk menduduki tempat yang terhormat. Dengan menggunakan kata 'wanita', Yesus dianggap telah menghardik Maria.

Argumen lama yang tanpa dasar ini menjadi salah satu yang paling disukai diantara banyak pertanyaan-pertanyaan lain mengenai Maria. Sebenarnya masih bisa dimengerti bila pertanyaan ini dilontarkan oleh orang-orang yang menggunakan Alkitab berbahasa Inggris alias umat Protestan Amerika, Canada, Australia, Inggris atau negara berbahasa Inggris lainnya. Terjemahan berbahasa

Inggris cukup setia menggunakan pilihan kata yang konsisten sesuai dengan naskah aslinya. (Seperti yang telah dijelaskan di bab I mengenai makna penggunaan kata 'woman'). Namun bila yang dijadikan dasar argumentasi adalah Alkitab berbahasa Indonesia terbitan LAI, maka argument ini menjadi terlihat sangat mengada-ada. Terjemahan bahasa Indonesia tidak menggunakan kata 'wanita' tetapi 'ibu'. Cukup untuk dijawab dan menunjukkan bahwa pertanyaan ini tidak akan ditemukan di Indonesia, kecuali kalau memang si penanya sengaja diajarkan untuk menanyakannya. Jika kita menghadapi pertanyaan ini, mintalah untuk ditunjukkan dimana di dalam KS terdapat bahwa Yesus tidak menghormati Maria. Ia tidak akan dapat menemukannya dalam KS bahasa Indonesia. Mari kita lihat ayat Yoh 2:4 dan 19:6 dalam bahasa Indonesia.

Terjemahan Baru

Yoh 2:4 *Kata Yesus kepadanya: "Mau apakah engkau dari pada-Ku, ibu? Saat-Ku belum tiba."*

Yoh 19:26 *Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang dikasihi-Nya di sampingnya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya: "Ibu, inilah, anakmu!"*

Tentu atmosfer tidak hormat ini tidak akan ditemui dalam terjemahan bahasa Indonesia. Argumen ini lahir di Negara-negara yang menggunakan alkitab yang berbahasa Inggris. Namun, sekalipun menggunakan alkitab berbahasa Inggris, kita tetap dapat dengan pasti memperlihatkan bahwa argument tersebut salah, tidak logis, tidak alkitabiah dan tidak sesuai dengan iman Kristen.

## **Apakah mereka menuduh Yesus telah melanggar Sepuluh Perintah Allah?**

Bila Yesus adalah manusia sekaligus Tuhan Allah yang tidak mungkin berdosa, maka ketika Ia berbuat tidak hormat terhadap orang tuanya, Ia telah melakukan dosa besar saat melanggar perintah Allah yang keempat, "Hormatilah Ibu Bapamu". Lebih lagi Ia melakukannya di muka umum. Di Israel pada masa itu, seorang yang melanggar perintah keempat dapat dijatuhi hukuman mati. Kita perlu balik bertanya kepada orang yang memberikan pertanyaan tersebut, apakah ia menyadari konsekuensi daripada pertanyaan tersebut. Karena sebenarnya ia telah menuduh Yesus telah berbuat tidak hormat kepada Maria = Yesus telah berdosa. Tentu sekarang ia menyadari bahwa sebetulnya tuduhan tersebut dilontarkannya kepada Yesus sendiri! Yesus yang diakui dan diimani oleh mereka sendiri sebagai umat Protestanpun mengakui Yesus adalah manusia yang sempurna tanpa dosa.

Untuk menjawab lebih lanjut pertanyaan dan argumentasi dalam bahasa Inggris lihat penjelasan mengenai arti kata woman di bab I dalam buku ini.

Anda dapat mengingatkannya bahwa Yesus yang dikenal dalam gereja Katolik adalah Yesus yang tidak berdosa dan karena itu Yesus tidak mungkin telah menghardik atau berbuat tidak hormat kepada ibunya. Justru sebaliknya, Yesus memberikan gelar dan tempat yang terhormat kepada Maria sebagai partner-Nya dalam mengalahkan dosa dan kematian. Karena itu Yesus menyatakan bahwa Maria adalah 'woman' yang ada dalam kitab Kej 3:13 dan Wahyu 12.

**Yesus melarang untuk mengulang-ulang doa yang sama (seperti yang dilakukan dalam doa rosario)  
Mat 6:6-8**

Terjemahan Baru

Mat 6:6 *Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi akan membalasnya kepadamu.*

Mat 6:7 *Lagipula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan.*

Mat 6:8 *Jadi janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya.*

Benar bahwa Yesus melarang untuk berdoa dengan cara mengulangi. Akan tetapi Yesus mengatakannya untuk menegur orang-orang yang mengira bahwa dengan mengulang-ulang doa mereka dapat memaksa Allah untuk mengabulkan doa mereka. Sama seperti kebiasaan para pemuja berhala sewaktu berdoa kepada Baal dalam kitab 1 Raj 18:26 dan Mat 6:7. Alkitab dalam bahasa Inggris menjelaskan dengan gamblang maksud perkataan Yesus tersebut : "as the heathen do". Heathen = pemuja berhala.

Terjemahan Baru

1 Raj 18:26 *Mereka mengambil lembu yang diberikan kepada mereka, mengolahnya dan memanggil nama Baal dari pagi sampai tengah hari, katanya: "Ya Baal, jawablah kami!" Tetapi tidak ada suara, tidak ada yang menjawab. Sementara itu mereka*

*berjingkat-jingkat di sekeliling mezbah yang dibuat mereka itu.*

King James Version

*Mt 6:7 But when ye pray, use not vain repetitions, as the heathen do: for they think that they shall be heard for their much speaking.*

Tuhan Allah tidak bermaksud melarang semua bentuk doa yang diulang-ulang. Tuhan Allah melarang untuk berdoa dengan cara mengulangi bila kita mengira bahwa dengan cara itu kita dapat memaksa Tuhan Allah untuk menuruti kemauan kita. Tentu saja niatan dan cara doa seperti ini adalah salah. Apakah kita hanya dapat beroda Bapa Kami yang diperintahkan Yesus di Mat 6:9 sekali saja seumur hidup kita?

Terjemahan Baru

*Mat 6:9 Karena itu berdoalah demikian: Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu,*

Berikut adalah sebuah contoh doa dimana kita bersaksi dan menyatakan perasaan cinta kasih kepada Tuhan Allah:

*"Ya Allah Bapa, aku mencintaiMu dengan segenap hati, jiwa dan ragaku, karena Engkau adalah Allah, Tuhan Allah yang menciptakan segalanya yang terlihat maupun yang tidak dapat dilihat, aku sangat mencintaiMu, amin."*

Apakah doa tersebut hanya dapat diucapkan satu kali saja seumur hidup? Apakah kita hanya diperbolehkan menyatakan cinta kita kepada Allah satu kali saja? Tentunya tidak demikian. Kembali

kepada analogi seorang anak kecil yang sepanjang hari berkata dengan hati yang tulus, "Ibu aku mencintaimu", apakah berarti cinta anak tersebut palsu atau pernyataannya tidak berguna karena diulang-ulang sepanjang hari? Apakah sang ibu menjadi muak dan marah kepada anaknya yang sepanjang hari mengatakan bahwa ia mencintai ibunya? Tentu sang ibu akan merasa sangat berbahagia mendengarkan pernyataan kasih anaknya sepanjang hari. Apakah saudara kita yang Protestan hanya menyatakan cinta dan kasih kepada Allah sekali saja dalam hidupnya? Bahkan mereka pun pasti ingin mendengarkan anak-anak mereka menyatakan cinta dan kasihnya sepanjang hari.

Jangan lupa bahwa keempat makhluk suci disurga mengulangi doanya siang malam tanpa hentinya Why 4:8.

Terjemahan Baru

Why 4:8 *Dan keempat makhluk itu masing-masing bersayap enam, sekelilingnya dan di sebelah dalamnya penuh dengan mata, dan dengan tidak berhenti-hentinya mereka berseru siang dan malam: "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah, Yang Mahakuasa, yang sudah ada dan yang ada dan yang akan datang."*

St. Paulus mengajarkan secara eksplisit kepada kita untuk berdoa tanpa hentinya dalam suratnya kepada gereja di Tesalonika.

Terjemahan Baru

1Tes 5:17 *Tetaplah berdoa.*

King James Version

1Thess 5:17 Pray without ceasing.

Kemudian kita dapat memperlihatkan bukti yang paling eksplisit dalam alkitab bahwa Yesus sendiri mengulangi doa yang sama hingga tiga kali sewaktu Yesus diuji di taman Getsemani sebelum Ia ditangkap.

Terjemahan Baru

Mat 26:42 *Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu!"*

Mat 26:43 *Dan ketika Ia kembali pula, Ia mendapati mereka sedang tidur, sebab mata mereka sudah berat.*

Mat 26:44 *Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga.*

Doa rosario, meskipun terdiri dari banyak pengulangan doa yang sama, bukanlah suatu rumusan doa yang bertujuan untuk memaksa Tuhan Allah untuk menuruti kehendak pendoa. Doa rosario ditujukan untuk memuja Allah dengan tanpa terputus atau terhenti. Kita berdoa dengan dan bersama Bunda Maria seperti dalam Mat 6:10 dan 26:42 kita mengucapkan: "jadilah kehendakMu". Jelas adalah sebuah pernyataan dan pengakuan umat Katolik bahwa kita tidak mungkin dan tidak bermaksud untuk memaksakan kehendak kita kepada Tuhan Allah.



Doa Salam Maria adalah doa yang sangat alkitabiah:

"Salam Maria, penuh rahmat, Tuhan sertamu, (Luk 1:28) terpujilah engkau di antara wanita, dan terpujilah buah tubuhmu, Yesus ... (Luk 1:42) "

Kita membuka doa rosario dengan tanda salib dan syahadat Para Rasul, kemudian doa Bapa Kami dan Salam Maria dan ditutup dengan doa Kemuliaan Kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Kemudian dilanjutkan dengan doa dan meditasi kepada misteri pertama, doa Bapa Kami, Ratu Surga dan Salam Maria.

Penting untuk diingat bahwa pada setiap abad doa Salam Maria terdapat sebuah misteri yang dihayati dan direnungkan secara mendalam. Semua misteri yang ada dalam doa rosario diambil dari kisah Yesus dan Maria yang hanya dapat kita temukan dalam Kitab Suci. Jadi doa rosario adalah doa yang memiliki akar yang sangat kuat dalam KS. Dengan berdoa rosario umat Katolik telah mengikuti dan menunjukkan ketaatannya kepada kepada Kitab Suci persisnya kepada Injil. Sebenarnya yang patut kita pertanyakan adalah mereka yang begitu antusias dan merasa menjadi pewarta Injil. Apakah mereka suka berdoa, doa-doa dari Injil seperti umat Katolik dalam devosi rosarionya.

**Bagaimana mungkin Maria dapat mendengarkan doa dari begitu banyak orang pada saat yang bersamaan ?**

Maria tidak perlu menjadi setara dengan Allah untuk dapat mendengarkan doa semua anaknya.

Sebuah sistim komputer, dapat terdiri dari jutaan komputer yang pada saat yang bersamaan menggunakan jalur yang berbeda-beda dan berasal dari lokasi yang berbeda-beda namun semua data dapat dikumpulkan di satu lokasi. Sebuah satelit dapat dengan mudah memproses jutaan bahkan milyaran percakapan telepon pada saat yang bersamaan. Bila manusia mampu membuat/ mengadakan sistim yang rumit seperti itu, alangkah mudahnya bagi Allah memberikan kemampuan itu kepada Maria, malaikat dan atau para kudus (seperti santo dan santa) untuk mendengarkan doa semua orang dan berdoa bersama pada saat yang bersamaan. Perlu diingat juga bahwa manusia masih tergantung pada hukum fisika yaitu ruang dan waktu. Karena itulah pertanyaan yang sama selalu diulang dengan kesalahan dan pengertian hukum manusiawi. Roh tidak lagi tergantung dan tunduk kepada hukum tersebut. Contoh suara adalah materi yang tidak kasat mata, tidak berbau dan tidak dapat dirasakan, namun masih dapat diredam oleh dinding beton misalnya. Ternyata suara masih memiliki bentuk fisik dan karenanya masih tunduk kepada hukum ruang dan waktu. Elektronpun masih dapat dikendalikan dan dikurung dalam suatu wadah. Sedangkan roh tidak memiliki wujud fisik, karena itu tidak terpengaruh atau terikat dengan hukum ruang dan waktu, sehingga dapat melakukan hal-hal yang tidak mungkin bagi logika manusia.

Kesalahan manusia adalah mencoba mengerti dan memecahkan misteri kuasa Allah secara dan sejajar hukum dan akal manusiawi. Manusia memiliki sifat ingin tau, sifat ingin mengerti yang tidak dapat dikesampingkan begitu saja, namun manusia harus juga mengerti bahwa manusia memiliki kapasitas yang terbatas. Memanusiakan Tuhan bukanlah suatu

fenomena yang baru dalam sejarah manusia dan akan selalu menjadi batu sandungannya dihari depan. Bukankah kesalahan/ dosa Adam dan Hawa menunjukkan kesalahan yang sama pada manusia sekarang? "Ingin tahu dan menjadi seperti Allah!" Untuk selamat manusia perlu menjadi seperti anak kecil (Mat 18:3) atau telanjang seperti Adam dan Hawa (Kej 2:25) yang melukiskan dan mengartikan agar manusia pasrah dan mempercayakan segala-galanya kepada Tuhan Allah. Tuhan Allah disebut Tuhan karena manusia tidak bisa mengerti segala, karena manusia tidak pernah dapat mengetahui segala, oleh sebab itulah kita menamakan-Nya Tuhan. Sudah terbukti berulang-ulang kali saat manusia ingin membuktikan Tuhan tidak ada, jawaban yang didapat adalah sebaliknya dan menunjukkan bahwa Tuhan itu ada. Teori Big Bang menyatakan bahwa alam semesta berasal dari sebuah ledakan besar milyaran tahun yang lalu. Namun tidak ada seorangpun yang mampu menjelaskan darimana asal kekuatan yang telah memberikan keinginan, nafas, objektif dan kekuatan yang mampu mengadakan atau menimbulkan ledakan Big Bang (Ledakan Besar) ataupun menghadirkan bukti siapa sebenarnya 'The Primary Mover' (Penggerak Utama) Big Bang. Ternyata ilmu Fisikapun harus tunduk kepada kuasa Tuhan. Karena itulah disebutkan dengan nama fisika = fisik, daging dan duniawi.

## Penutup

Ah ... apologia, memang benar dan itulah kenyataan dimana kita semua bertanggung jawab untuk berapologia. Mau itu apologia mengenai budaya, ekonomi, hukum bahkan fiksi humoris sekalipun, yang jelas adalah, ketahuilah duduk persoalan dan kubu masing-masing, carilah faktanya agar kita dapat menjelaskan duduk perkaranya dengan baik dan agar dapat diterima seadanya. Manusia dan keberadabannya tidak menjadi seperti adanya sekarang (hari ini) karena tiba-tiba sepertinya suatu malam sewaktu dunia sedang tertidur dan segalanya menjadi seperti yang apa terlihat dan terdapat sekarang. Melainkan terjadi melalui suatu proses dan perjalanan proses itu yang panjang. Memiliki titik awal dan tujuan hidup yang pasti. Berbagai perspektif dan pendapat yang terdapat didunia adalah sebuah kenyataan dan tidak dapat kita abaikan begitu saja. Hanya saja sudut pandang mana yang perseptif. Satu contoh seperti jaman yang sekuler dengan sistim ekonomi buatan manusia, karena kebutuhan tsb menuntut adanya mata uang. Seorang cukup dapat bekerja dan mencari uang untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya. Bila seorang memerlukan baju untuk menutupi tubuhnya Ia cukup ke toko dan menukarkan uang hasil kerjanya dan mendapatkan baju pilihannya. Karena kemudahan ini manusia mudah melupakan akan sipenjahit baju. Sebab biarpun manusia memiliki uang sebanyak-banyaknya bila tidak terdapat pejahit baju tentu baju pilihannya tidak akan didapatkannya. Artikata segala dalam hidup berawal dari suatu titik awal yang menjadi dasar dan awal segalanya. Manusia sekuler jaman sekarang tidak tiba-tiba mengerti untuk tidak

membunuh atau mencuri, bagaimana manusia dapat mengetahui bahwa membunuh atau mencuri adalah salah dan tidak baik untuk dilakukan bila tidak ada yang mengajarkan atau menunjukannya? Seperti sebuah rambu jalan, lampu merah menandakan berhenti. Tidak berarti bila keadaan jalan sepi atau karena malam hari kemudian kita boleh melintasinya. Berhenti pada lampu merah adalah tegas dan pasti yaitu berhenti dan bukan untuk ditafsir untuk memadai keadaan situasi dan kondisi agar dapat dilanggar. Inilah yang disebut dengan 'Kebenaran Pasti/ Absolute Truth' dimanakah letak hukum kebenaran yang pasti? Apakah yang dimaksud dengan kebenaran yang pasti? Kebenaran yang pasti adalah Tuhan Allah yang Tritunggal dan kasih-Nya yang tidak dikompromikan oleh pendapat dan gaya kehidupan siapapun, kapanpun dan dimanapun. Dimanakah kebenaran yang pasti dapat ditemukan didunia? Dalam gereja Katolik. Mengapa gereja Katolik? Karena Gereja Katolik adalah gereja yang didirikan Yesus Juru selamat dan Tuhan kita. Mengapa demikian? Karena sudah menjadi kehendak-Nya. Bagaimana bisa saya berpendadat dan mengatakan, "Saya percaya kepada Yesus akan tetapi saya tidak begitu percaya semua atau seluruh ajaran-Nya, lebih lagi untuk tidak percaya jaminan dan janji-Nya bahwa gereja-Nya adalah kekal?" Bukankah bila saya tidak percaya kepada gereja Katolik saya telah menuduh dan mengadili Yesus sebagai yang telah gagal menepati janji-Nya atau sebagai yang tidak mampu mempertahankan gereja-Nya, bila Yesus Tuhan tidak mampu, siapakah yang mampu? Saya teringat kata-kata kiasan sedikit gila adalah tetap gila, yang berarti percaya sedikit sama dengan 'percaya' yaitu percaya sepenuhnya. Demikian cara kita membuktikan percaya kita kepada Yesus adalah

untuk percaya dan patuh sepenuhnya, dan karena itu kita pasrah dan percaya sepenuhnya kepada wakil yang dipilih dan ditunjuk oleh Yesus didunia yaitu gereja yang dipimpin dan oleh Paus. Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik. Semua ajaran gereja-Nya pasti benar dan dengan itu saya tau pasti semua yang diajarkan paus, magisterium/ gereja Katolik adalah benar. Sebab jaminan dan janji yang mendukungnya adalah Roh Kudus yang dihibahkan oleh Yesus yang senantiasa menaungingi dan membimbing gereja-Nya. Seperti jaminan janji-Nya dalam kitab Matius 28:20. Karena itulah semua ajaran mengenai Bunda Maria adalah pasti dan benar. Ingat kisah Matius 16:13-19 Yesus bertanya kepada murid2-Nya "siapakah sebenarnya Anak Manusia?"

Mat 16:13 Setelah Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi, Ia bertanya kepada murid-murid-Nya: "Kata orang, siapakah Anak Manusia itu?" 14 Jawab mereka: "Ada yang mengatakan: Yohanes Pembaptis, ada juga yang mengatakan: Elia dan ada pula yang mengatakan: Yeremia atau salah seorang dari para nabi." 15 Lalu Yesus bertanya kepada mereka: "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?" 16 Maka jawab Simon Petrus: "Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" 17 Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga. 18 Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya. 19 Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga."

Dalam ayat-ayat ini dapat kita lihat posisi gereja dan maksud Yesus mengenai kuasa gereja. Lihat dari jawaban yang diberikan pengikut Yesus ada yang mengira Yohanes Pembaptis, ada yang mengira Elia dan ada juga yang mengira Yeremia dan juga nabi lainnya. Terlihatlah perpecahan dan kesalahan tafsir yang nyata dalam Kitab Suci. Seperti sebuah polling dari sejumlah pendapat. Akan tetapi terlihat SATU ari mereka semua yang menjawab,

"Engkau adalah Mesias, Anak Allah yang hidup!" 17 Kata Yesus kepadanya: "Berbahagialah engkau Simon bin Yunus sebab bukan manusia yang menyatakan itu kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di sorga.

Dari kedua belas rasulpun hanyalah satu diantara mereka yang menjawab dengan benar, dari begitu banyak murid dan pengikut-Nya yang berada bersama Yesus saat itu hanya satu yang benar, mengapa? Karena itulah kehendak-Nya. Gereja bukanlah sebuah demokrasi ataupun konsensus dari berbagai pendapat melainkan, gerejalah suara dari kuasa-Nya didunia sebagai kebenaran yang pasti dan Tuhan Allah telah menunjukan kehendak-Nya agar hanya SATU suara yang selalu benar yaitu gembala yang dipilih-Nya dan lihatlah siapakah gembala yang menjawab dengan benar? Karena itulah kebenaran yang pasti berada dalam gereja Katolik. Bila kita sedang dalam keadaan membingungkan untuk memilih mana yang benar silahkan dengarkan suara Simon bin Yunus, Santo Petrus yaitu Paus. Karena kenyataan adalah terdapatnya begitu banyak pendapat dan suara didunia seperti dalam kisah Matius 16:13. Suatu hal yang sangat sederhanaapun kalau kita renungkan. Mereka yang berada

diKaisarea Filipi yang menjadi saksi melihat dan mendengarkan Yesus mengajar terbukti tetap tidak mengenal siapa Yesus sebenarnya, lebih lagi bila mereka kita dengarkan untuk berbahasa dalam ajaran-Nya. Terbukti lagi kesalahan fatal mereka yang tidak mengenal Yesus akhirnya tidak mengerti seperti begitu banyaknya ajaran dan tafsiran palsu dan salah yang terdapat dijamin ini. Disebabkan oleh mereka yang tidak memiliki janji, wahyu dan mandat dari Tuhan Allah.

Semoga buku ini telah dan dapat membantu memberikan masukan dalam menjelaskan Bunda kita yang tercinta Santa Perawan Hati Tak Bernoda, Ratu Surga, Maria Bunda Allah.

Ingat, iman bukan sesuatu yang tidak nyata, seorang ateispun memiliki iman atau percaya. Ya! Betul! Ateis sekalipun memiliki iman dan percaya! Akan tetapi dia tidak menaruh imannya kepada kebenaran yang pasti melainkan iman atas pendapat dan sekilas pengetahuannya yang sangat minim mengenai kebenaran yang pasti. Dia menaruh iman dan percayanya kepada pendapat dirinya. Sebagai contoh iman ateis, adalah seperti kendaraannya yang melaju cepat dijalan tol. Dia percaya dan manaruh iman berikut keselamatan dia dan keluarganya bahwa rem kendaraannya pasti akan berfungsi semestinya saat dia membutuhkannya dan menginjaknya. Atau bahwa ban kendaraannya tidak akan meletus saat kendaraannya sedang berkecepatan tinggi. Bila kita tanyakan apakah dia mengetahui secara pasti rem dan ban kendaraannya akan berfungsi semestinya pada saat sangat diperlukan, dia akan menjawab bahwa dia percaya kepada pabrik yang memproduksi dan montir



yang memasangnya ... inilah iman dan percaya seorang ateis. Oleh sebab itu iman bukanlah suatu yang perlu ditakuti yang menjadikan kita seperti menjadi manusia yang tidak berlogika, bagaimanapun setiap manusia pasti memiliki dan menaruh iman dan kepercayaannya kepada sesuatu yang tidak memiliki jawaban yang pasti oleh akal manusia. Iman Katolik adalah harta yang tak ternilai karena itu berdoalah untuk kekuatan imanmu.

1Pet 3:15 But sanctify the Lord Christ in your hearts, being ready always to satisfy every one that asketh you a reason of that hope which is in you.

1Pet 3:15 Tetapi kuduskanlah Kristus di dalam hatimu sebagai Tuhan! Dan siap sedia pada segala waktu untuk memberi pertanggungjawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungjawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu, tetapi haruslah dengan lemah lembut dan hormat.

Salam dan doa